

**INTERNALISASI NILAI TOLERANSI MELALUI MATA KULIAH
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM
SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK MAHASISWA MUSLIM MODERAT
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2017-2021)**

DISERTASI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Doktor Pendidikan Umum dan Karakter**



Oleh:

Saepul Anwar

NIM 1402853

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN UMUM DAN KARAKTER
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

**INTERNALISASI NILAI TOLERANSI MELALUI MATA
KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN
TINGGI UMUM SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK
MAHASISWA MUSLIM MODERAT**
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2017-2021)

Oleh
Saepul Anwar

Dr. Pendidikan Umum dan Karakter Universitas Pendidikan Indonesia, 2021
M.Ag Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2006

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan Umum dan Karakter (Dr.) pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Saepul Anwar 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

Saepul Anwar

INTERNALISASI NILAI TOLERANSI MELALUI MATA KULIAH
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM SEBAGAI
UPAYA MEMBENTUK MAHASISWA MUSLIM MODERAT
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2017-2021)

disetujui dan disahkan oleh tim pembimbing dan penguji disertai:

Promotor



Prof. Dr. Sofyan Sauri, M.Pd.

NIP. 19560420 198301 1 001

Kopromotor



Prof. Dr. Kama Abdul Hakam, M.Pd.

NIP. 19551215 198001 1 001

Penguji,



Prof. Dr. Encep Syarif Nurdin, Drs., M.Pd., M.Si,

NIP. 19610618 198703 1 002

Penguji,



Dr. Aam Abdussalam, M.Pd.

NIP. 19570402 198601 1 001

Penguji,



Dr. Yedi Purwanto, M.Ag.

NIP. 19650121 199203 1 004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter



Prof. Dr. Encep Syarif Nurdin, Drs., M.Pd., M.Si,

NIP. 19610618 198703 1 002

MOTTO

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ

“Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia”
Qs. Al Baqarah/2: 143

“Biarkan kita berbeda, namun tetap bersaudara”.

Asyâfi'i

“Semakin tinggi ilmu seseorang, maka semakin tinggi toleransinya”

Gus Dur

“Semakin seseorang paham agamanya, semakin menyadari bahwa kebenaran hanya milik Allah swt”

Saepul Anwar

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul: *Internalisasi Nilai Toleransi melalui Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum sebagai Upaya Membentuk Mahasiswa Muslim Moderat (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2017-2021)* adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran yang disengaja terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 25 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Saepul Anwar
NIM. 1402853

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji hanya milik Allah ﷻ yang telah menurunkan Alquran sebagai sumber nilai yang tanpanya manusia tidak bisa menyempurnakan nilai dirinya dan rasya syukur tak terhingga kepada dzat yang telah memberikan potensi kepada setiap umat manusia kemampuan untuk menangkap nilai dan meningkatkan derajat kebernilaian dirinya sehingga mampu menjadi manusia seutuhnya, *ummatan washathan wa rahmatan lilâlamîn*. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan selalu kepada sosok manusia mulia dan sempurna, Nabi Besar Muhammad ﷺ Sang Guru Nilai, Role Model Sempurna, yang telah melahirkan generasi awal hebat dari para sahabat ﷺ yang telah membimbing manusia kepada jalan kebenaran dan selalu memegang teguh nilai-nilai universal kehidupan dan berlomba-lomba menjadi manusia yang paling menebar banyak manfaat. Teriring doa untuk para keluarganya yang disucikan, para sahabatnya yang mulia, serta seluruh pengikutnya dimanapun berada yang selalu berharap untuk bermimpi bertemu denganya dan membersamainya di surga kelak.

Atas rahmat, dan pertolongan, serta izin-Nya yang menggerakkan ikhtiar penulis, sehingga akhirnya karya disertasi ini bisa diselesaikan. Semoga kiranya disertasi ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi khususnya dan pendidikan nasional secara lebih luas. Secara khusus, penulis sampaikan apresiasi yang tinggi kepada kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memfasilitasi proses perkuliahan peneliti melalui Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN) selama 4 tahun, Kementerian Agama yang juga telah memberikan bantuan penyelesaian studi, dan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai instansi tempat bekerja yang juga telah memberikan bantuan penyelesaian studi. Semoga semua bantuan yang diberikan tersebut dapat memberikan balikan yang lebih besar bagi kemajuan pembangunan bangsa dan negara tercinta ini.

Selanjutnya perkenankan pula penulis menghaturkan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang telah berkontribusi hingga selesainya disertasi ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta para Wakil Rektor.
2. Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd. selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia beserta para Wakil Direktur dan staf.
3. Prof. Dr. Encep Syarief Nurdin, M.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia beserta staf.
4. Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd. selaku Promotor, dan Prof. Dr. Kama Abdul Hakam, M.Pd., selaku ko-Promotor yang dengan segala keramahan, kesungguhan, kesabaran, dan inspirasinya telah memberikan bimbingan yang sangat bermakna bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan disertasi ini. Secara khusus penulis haturkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Abas Asyafah, M.Pd. (Almarhum) selaku anggota Promotor, yang semasa hidupnya selau memberikan bimbingan dan suport kepada penulis, teriring do'a semoga Allah SWT memberikan tempat yang mulia di sisi-Nya.
5. Seluruh Dosen pada Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah menjadi fasilitator dan inspirator keilmuan bagi pengembangan kepakaran peneliti.
6. Penyelenggara Pendidikan Agama Islam di Universitas Pendidikan Indonesia dan seluruh jajarannya yang telah berkenan memberikan ijin kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian pada institusi yang dipimpinnya serta bersedia menjadi narasumber/informan dalam penelitian ini.
7. Prof. Dr. Sofyan Sauri, M.Pd. Guru Besar Pendidikan Umum dan Karakter UPI, Prof. Dr. Kama Abdul Hakam, M.Pd. Guru Besar Pendidikan Umum dan Karakter UPI, Prof. Dr. Yusuf Hanafi, S.Ag., M.Fil. Guru Besar PAI Univesitas Negeri Malang, Dr. Fahrudin, M.Ag., Dosen PAI UPI dan Dr. Yedi Purwanto, M.Ag. Dosen PAI Institut Teknologi Bandung atas kesediaannya

untuk memberikan masukan dan penilaian atas draf model hipotetik yang peneliti rancang.

8. Dr. Agus Mulayana, M.Hum., Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) UPI beserta para wakil dekan dan staf yang banyak membantu memfasilitasi kelancaran penelitian ini serta pengurusan berkas beasiswa dan bantuan penyelesaian disertasi.
9. Dr. Warlim Isya, M.Pd., Ketua Departemen Pendidikan Umum FPIPS UPI beserta Dr. Fahrudin, M.Ag. selaku Sekretaris Departemen PU FPIPS UPI dan staf yang banyak membantu memfasilitasi kelancaran penelitian ini.
10. Dr. Udin Supriadi, M.Pd, Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI) FPIPS UPI beserta Dr. Wawan Hermawan, M.Ag. selalu Sekretaris Prodi IPAI FPIPS UPI dan staf yang banyak membantuk memfasilitas kelancaran penelitian ini, terutama pengurusan berkan bantuan penyelesaian disertasi.
11. Para kolega pada Departemen Pendidikan Umum dan Program Studi IPAI FPIPS UPI yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini dan juga menjadi teman berdiskusi dalam berbagi pemikiran dan pengalaman dan khususnya Kang Eri Kurniawan, M.A., Ph.D yang membantu proses alih bahasa abstrak disertasi ini.
12. Keluarga tercinta, ayahanda tersayang almarhum Drs. Abdul Qodir Hasan Zaelani, M.Ag. (semoga Allah swt memberikan tempat mulia di sisi-Nya), ibunda tersayang Nung Hendrawati, BA, isteriku tercinta Novita Andriani, SE, ketiga anak-anakku Muhammad Faddei Aydirramadhani (yang saat penulis menyelesaikan disertasi ini sudah hapal Alquran 6 Juz), Muhammad Arjuna Alfatih (yang sudah hapal 1 Juz), dan Muhammad Farshad Zifary (yang selalu ingin seperti kakak-kakanya), ayah mertua bapak Marman (papah) dan ibu mertua Sri Mudjiharti (mamah), kakak-kakak (Mba Ana, Mba Wie, dan A Yudi) dan adik-adikku (Ateu Neng, Om Iki, dan Ateu Iyang), serta keponakan-keponakanku (Aquen, Rasya, Allen, Neng Aira, Akmal) atas kesabaran dan doa selama peneliti menempuh kuliah S3 ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Umum S3 angkatan 2014 (Djoko Murdowo, Bambang Priyandono, Agus Fakhruddin,

Yoyo Zakaria Anshori, Fadhilah, Wirدانengsih). Semoga kebersamaan kita selama proses pendidikan ini dapat berlanjut dalam jalinan silaturahmi yang lebih bermakna.

14. Mahasiswa-mahasiswa di Prodi Pendidikan PKn A FPIPS UPI angkatan 2016, Prodi Pendidikan Matematika A FPMIPA UPI angkatan 2016, Prodi Pendidikan Biologi A FPMIPA UPI angkatan 2017, Prodi Pendidikan Matematika A FPMIPA UPI angkatan 2017, dan Prodi Psikologi FIP UPI angkatan 2018 atas kerjasamanya selama penulis melakukan uji coba empirik di kelas Seminar PAI.
15. Mahasiswa-mahasiswa Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam FPIPS UPI yang beberapa disela-sela mengajar selalu memberikan inspirasi bagi penulis dalam penyelesaian disertasi ini. Anda semua adalah generasi-generasi muda muslim yang dipilih Allah swt untuk melakukan aktifitas dakwah di kampus umum.
16. Semua pihak yang telah turut serta membantu penyelesaian penelitian dan penulisan disertasi ini, baik secara langsung maupun tidak, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan semua pihak tersebut dengan balasan yang berlipat, di dunia dan akhirat. Amin.

Bandung, Agustus 2021

Penulis,



Saepul Anwar
NIM 1402853

ABSTRAK

INTERNALISASI NILAI TOLERANSI MELALUI MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK MAHASISWA MUSLIM MODERAT (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2017-2021) Saepul Anwar

Secara yuridis-formal mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) di Perguruan Tinggi Umum (PTU) memiliki landasan yang kuat dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia. Sebagai mata kuliah wajib kurikulum yang membina karakter mahasiswa, sudah seharusnya PAI di PTU menjadi garda terdepan dalam mempromosikan ajaran Islam yang moderat dalam rangka mencegah radikalisme dikalangan mahasiswa. Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan radikalisme semakin tumbuh subur di mahasiswa PTU. Penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi proses internalisasi nilai toleran melalui perkuliahan PAI sebagai upaya membentuk mahasiswa muslim moderat. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) memperoleh gambaran tentang realitas internalisasi nilai toleransi melalui perkuliahan Pendidikan Agama Islam di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai upaya untuk membentuk mahasiswa muslim moderat, 2) menghasilkan rumusan internalisasi nilai toleransi dalam perkuliahan PAI di PTU sebagai upaya untuk membentuk mahasiswa muslim moderat, dan 3) menguji secara empirik proses internalisasi nilai toleransi dalam perkuliahan PAI di UPI sebagai upaya untuk membentuk mahasiswa muslim moderat. Dengan prosedur pendekatan kualitatif dan kuantitatif, peneliti melakukan proses penelitian secara eksploratif, konseptual, dan implementatif. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap penelitian yang diawali dengan kajian pustaka untuk mendapatkan konsep teoritik dan survey lapangan untuk mendapatkan data empirik proses internalisasi nilai melalui perkuliahan PAI di UPI. Konsep teoritik dan data empirik tersebut digunakan peneliti untuk merumuskan draf konseptual internalisasi nilai toleransi melalui mata kuliah PAI di PTU sebagai upaya untuk membentuk mahasiswa muslim moderat. Selanjutnya draf konseptual tersebut ditimbang oleh para pakar PAI dan pakar Pendidikan Umum dan Karakter sebelum dilakukan uji coba empirik. Uji empirik dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji adaptasi keterbacaan draf konseptual secara kualitatif-deskriptif dalam setting perkuliahan Seminar PAI di UPI selama tiga semester dan uji empirik secara kuantitatif deskriptif, komparatif, dan korelasi yang dilakukan selama dua semester. Pada tahap awal penelitian, teknik pengumpulan data menggunakan angket persepsi, observasi, wawancara, dan studi dokumen. Sementara pada penelitian tahap akhir, peneliti mengembangkan Angket Internalisasi Nilai Toleransi (AINT) dengan menggunakan pendekatan internalisasi nilai *Self Determination Theory* (SDT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai toleransi dalam pertanyaan penelitain telah terbukti secara konseptual dan empirik. Perpaduan pendekatan trans-internalisasi nilai dan sepuluh langkah pembelajaran PAI berbasis riset, mampu menginternalisasikan nilai toleransi ke dalam diri mahasiswa. Sementara itu, skor *Relative Autonomy Index* (RAI) mahasiswa dalam rentang 1.33 s.d. 11.3 menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai toleran dalam diri mahasiswa bergerak secara positif dari motivasi terkontrol menuju motivasi otonom. Artinya, sikap toleran mahasiswa terhadap persoalan *ikhtilâf* dalam Islam didorong oleh motivasi yang bisa dikendalikan oleh dirinya sehingga nilai toleransi semakin terinternalisasi dan terintegrasi menjadi nilai diri.

Kata kunci: Pendidikan Umum dan Karakter, Internalisasi Nilai Toleransi, *Religious Reasoning*, *Self Determination Theory*, Perkuliahan Berbasis Riset

ABSTACT

INTERNALIZATION OF THE VALUE OF TOLERANCE THROUGH ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION COURSES IN GENERAL HIGHER EDUCATIONS AS AN EFFORT TO ESTABLISH MODERATE MUSLIM STUDENTS

(A study on Students of Indonesia University of Education in 2017-2021)

Saepul Anwar

Juridically-formally, Islamic Religious Education (henceforth IRE) courses at public universities have a strong foundation in the Indonesian National Education system. As a compulsory curriculum subject that fosters student character, IRE at universities should be at the forefront in promoting moderate Islamic teachings in order to curtail radicalism among students. However, several studies show that radicalism is increasingly growing among college students. This study sought to develop a process of internalizing tolerant values through IRE lectures as an effort to cultivate moderate Muslim students. This study was aimed at: 1) obtaining an overview of the implementation of IRE lectures and learning values of tolerance through IRE lectures at the Indonesia University of Education (IUE), 2) generating a formulation of the internalization of tolerance values in IRE lectures at a university level, and 3) empirically testing the internalizing the value of tolerance in IRE lectures at IUE. Embracing quantitative and qualitative procedures, the researcher performed explorative, conceptual, and applicative research processes. The research was carried out in several stages, including a literature review and field survey to produce a conceptual draft of internalization of tolerance values through IRE. Then, the conceptual draft of internalization of tolerance was assessed by IRE experts and General and Character Education experts before conducting empirical trials. The empirical test was carried out in two stages, namely a qualitative-descriptive readability adaptation test in the IRE Seminar lecture setting at IRE for three semesters (odd and even semesters of 2018-2019 and odd semester of 2019-2020) and empirical tests with quantitative descriptive, comparative, and correlations undertaken for two semesters (even semester of 2019-2020 and odd semester of 2020-2021). In the early stages of research, perception questionnaires, observations, interviews, and document studies were utilized to collect the data. Meanwhile, in the final stage of research, a Tolerance Value Internalization Questionnaire (TVIQ) was developed using the Self Determination Theory (SDT) value internalization approach. The results reveal that the process of the internalization of tolerance value in question has been proven conceptually and empirically. The integration of the value trans-internalization approach and the ten steps of research-based IRE learning, was able to facilitate internalization of the value of tolerance among the students. Meanwhile, the students' Relative Autonomy Index (RAI) scores were in the range of 1.33 to d. 11.3, indicative that the process of internalizing the value of tolerance progressed positively from controlled motivation to autonomous motivation. That is, the tolerant attitude of students towards the issue of ikhtilâf in Islam was driven by motivations that can be controlled by themselves so that the value of tolerance is increasingly internalized and integrated into self-values.

Keywords: *General and Character Education, Internalization of Tolerance Values, Religious Reasoning, Self Determination Theory, Research-Based Lectures*

- 2.1.2 Nilai sebagai Bagian Penting dalam Kehidupan Manusia..... **Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.2.1 Hakekat Nilai menurut Para Ahli .**Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.2.2 Indikator Nilai**Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.2.3 Taksonomi dan Klasifikasi Nilai ..**Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.2.4 Polaritas dan Hierarki Nilai**Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.3 Pendidikan Nilai sebagai bagian dari Pendidikan Umum dan Karakter .
.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.3.1 Hakekat Pendidikan Nilai.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.3.2 Pendekatan-Pendekatan dalam Pendidikan Nilai **Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.3.2.1 Pendekatan Analisis (analysis) **Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.3.2.2 Pendekatan Penalaran Moral (*moral reasoning*) **Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.3.2.3 Pendekatan Transmisi (*transmission*) **Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.3.2.4 Pendekatan Integrasi (*integration*) **Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.3.2.5 Pendekatan Klarifikasi Nilai (*value clarification*)..... **Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.3.2.6 Pendekatan Aksi (*action*).....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.3.2.7 Pendekatan evokasi (*evocation*) **Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.3.2.8 Pendekatan Penyatuan (*union*)**Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.3.2.9 Pendekatan Investasi Nilai (*values investment*)..... **Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.3.3 Tujuan dan Target Sasaran Pendidikan Nilai**Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.4 Internalisasi Nilai dalam Kontek Pendidikan Umum dan Karakter sebagai upaya Mendidik Manusia Secara Utuh . **Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.4.1 Hakekat Internalisasi Nilai**Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.4.2 Pendekatan dan Tahapan Proses Internalisasi Nilai **Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.4.3 Tahapan Penginternalisasian Nilai**Error! Bookmark not defined.**

- 2.1.4.4 Metode-Metode Internalisasi Nilai..... **Error! Bookmark not defined.**
- 2.2 Internalisasi Nilai Toleransi Dalam Konteks Pendidikan Umum Dan Karakter, Pendidikan Agama, Dan Pendidikan Islam.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.1 Toleransi Sebagai Sebuah Nilai**Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.1.1 Hakekat Toleransi.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.1.2 Indikator Toleransi**Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.1.3 *The Limits of Tolerance***Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.2 Internalisasi Nilai Toleransi dalam Konteks Pendidikan Umum dan Karakter (PU&K).....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.3 Internalisasi Nilai Toleransi dalam Konteks Pendidikan Agama **Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.4 Internalisasi Nilai Toleransi dalam Konteks Pendidikan Islam... **Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.4.1 Toleransi dalam keyakinan dan menjalankan peribadatan... **Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.4.2 Toleransi hidup berdampingan dengan agama lain **Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.4.3 Toleransi dalam hubungan antar bermasyarakat**Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.4.4 Toleransi internal umat Islam (*ikhtilâfiyyah*)**Error! Bookmark not defined.**
- 2.3 PAI di PTU dalam Konsep Pendidikan Umum Dan Karakter (Pu&K), Pendidikan Agama, Dan Pendidikan Islam.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.3.1 PAI di Perguruan Tinggi Umum dalam Konsep Pendidikan Umum dan Karakter (PU&K).....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.3.2 PAI di Perguruan Tinggi Umum dalam Konsep Pendidikan Agama (*Religious Education*)**Error! Bookmark not defined.**
- 2.3.3 PAI di Perguruan Tinggi Umum dalam Konsep Pendidikan Islam **Error! Bookmark not defined.**
- 2.4 PAI di PTU dalam Sistem Pendidikan Nasional**Error! Bookmark not defined.**
- 2.4.1 Sejarah Singkat Pendidikan Agama Islam di Indonesia **Error! Bookmark not defined.**
- 2.4.1.1 Pendidikan Agama Islam Sebelum Kemerdekaan (Era Kolonial) ..
.....**Error! Bookmark not defined.**

2.4.1.2 Pendidikan Agama Islam Setelah Kemerdekaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 Kedudukan Pendidikan Agama Islam di PTU dalam Sistem Pendidikan Nasional	Error! Bookmark not defined.
2.5 Muslim Moderat sebagai Salah Satu Tujuan PAI di PTU	Error! Bookmark not defined.
2.5.1 Makna Moderat	Error! Bookmark not defined.
2.5.2 Konsep Moderasi dalam Beragama	Error! Bookmark not defined.
2.5.3 Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama dalam Perkuliahan PAI di Perguruan Tinggi Umum (PTU)	Error! Bookmark not defined.
2.6 Desain Pembelajaran Internalisasi Nilai Toleransi pada Mata Kuliah PAI di PTU	Error! Bookmark not defined.
2.6.1 Penguatan Nilai Toleransi melalui Perencanaan Pembelajaran PAI di PTU	Error! Bookmark not defined.
2.6.2 Penguatan Nilai Toleransi melalui Pelaksanaan Pembelajaran PAI di PTU	Error! Bookmark not defined.
2.6.3 Penguatan Nilai Toleransi melalui Evaluasi Pembelajaran PAI di PTU	Error! Bookmark not defined.
2.7 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
3.4 Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Teknik Pengumpul data	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.1 Observasi	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.2 Wawancara	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.3 Studi Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.4 Kuesioner (angket)	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4.3.1 <i>Human Instrument</i> (peneliti sendiri)	Error! Bookmark not defined.

3.4.3.2	Angket (Questionnaire)	Error! Bookmark not defined.
3.4.3.2.1	Angket Persepsi Dosen dan Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
3.4.3.2.2	Angket Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap <i>ikhtilâf</i>	Error! Bookmark not defined.
3.4.3.2.3	Angket Penilaian Draft Konsep Internalisasi Nilai Toleransi	Error! Bookmark not defined.
3.4.3.2.4	Angket Internalisasi Nilai Toleransi Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
3.4.3.3	Pedoman Observasi	Error! Bookmark not defined.
3.4.3.3.1	Pedoman Observasi dalam penelitian Tahap I (Studi Lapangan)	Error! Bookmark not defined.
3.4.3.3.2	Pedoman Observasi Tahap II (Uji Keterbacaan Draft Konsep Internalisasi Nilai Toleransi Secara Empiris)	Error! Bookmark not defined.
3.4.3.4	Pedoman Wawancara	Error! Bookmark not defined.
3.4.3.5	Pedoman Studi Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
3.5	Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1	Prosedur Analisa Data Kualitatif	Error! Bookmark not defined.
3.5.1.1	Reduksi dan Koding Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1.2	Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1.3	Interpretasi dan Menarik Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
3.5.2	Prosedur Analisis Data Kuantitatif	Error! Bookmark not defined.
3.5.2.1	Pengkodean data (<i>Data Coding</i>) ..	Error! Bookmark not defined.
3.5.2.2	Pembersihan Data (<i>Data Cleaning</i>)	Error! Bookmark not defined.
3.5.2.3	Penyajian Data (<i>Data Output</i>)	Error! Bookmark not defined.
3.5.2.4	Penganalisisan Data (<i>Data Analyzing</i>)	Error! Bookmark not defined.
3.6	Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.6.1	Tahap Persiapan	Error! Bookmark not defined.
3.6.2	Tahap Pelaksanaan	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.1	Tahap Pertama: Kajian Teoritik dan Studi Lapangan (Deskriptif-Eksploratif)	Error! Bookmark not defined.

3.6.2.2	Tahap Kedua: Studi Konseptual Internalisasi Nilai Toleransi melalui Perkuliahan PAI di PTU..	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.3	Tahap Ketiga: Penelitian Implementatif.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.3	Tahap Pelaporan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.
TEMUAN DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Penyelenggaraan Perkuliahan Pendidikan Agama Islam di Universitas Pendidikan Indonesia	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Kebijakan UPI terkait Implementasi Pendidikan Agama Islam ..	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Pelaksanaan Perkuliahan Pendidikan Agama Islam di UPI.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.1	Perencanaan Perkuliahan PAI di UPI.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2	Proses Perkuliahan PAI di UPI.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2.1	Strategi Perkuliahan dan Pembelajaran Mata Kuliah PAI	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2.2	Strategi Perkuliahan dan Pembelajaran Mata Kuliah Seminar PAI.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.3	Evaluasi Perkuliahan PAI di UPI ..	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.4	Kendala dan Hambatan Perkuliahan PAI di UPI	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.4.1	Rendahnya Kemampuan Membaca Alquran Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.4.2	Organisasi-Organisasi Ekstra Kampus...	Error! Bookmark not defined.
4.1.3	Internalisasi Nilai Toleran melalui Mata Kuliah PAI di UPI.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3.1	Persepsi Dosen tentang Pembelajaran Toleransi dalam Perkuliahan PAI dan Seminar PAI di Universitas Pendidikan Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3.1.1	Persepsi Dosen terhadap Sikap dan Pemikiran Dosen PAI dan Seminar PAI	Error! Bookmark not defined.
4.1.3.1.2	Persepsi Dosen terhadap Metode dan Proses Perkuliahan PAI dan Seminar PAI.....	Error! Bookmark not defined.

- 4.1.3.1.3 Persepsi Dosen terhadap Materi Ajar Perkuliahan PAI dan Seminar PAI**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.3.2 Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran Toleransi dalam Perkuliahan PAI dan Seminar PAI di Universitas Pendidikan Indonesia.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.3.2.1 Persepsi Mahasiswa PAI dan Seminar PAI terhadap Sikap dan Pemikiran Dosen PAI**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.3.2.2 Persepsi Mahasiswa terhadap Metode dan Proses Perkuliahan PAI dan Seminar PAI di UPI..**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.3.2.3 Persepsi Mahasiswa terhadap Materi Ajar Perkuliahan PAI dan Seminar PAI di UPI.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2 Konsep Internalisasi Nilai Toleransi dalam Perkuliahan PAI di Perguruan Tinggi Umum sebagai Upaya untuk Membentuk Mahasiswa Muslim Moderat**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.1 Pengertian Internalisasi Nilai Toleransi Melalui Perkuliahan PAI berbasis Riset di PTU.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.1.1 Konsep Internalisasi Nilai**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.1.2 Nilai Toleransi**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.1.3 Perkuliahan PAI berbasis Riset**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.2 Landasan-Landasan Konsep Internalisasi Nilai Toleransi melalui Perkuliahan PAI berbasis Riset di PTU **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.2.1 Landasan Religius**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.2.2 Landasan Filosofis.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.2.3 Landasan Yuridis-Konstitusional .**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.2.4 Landasan Psikologis-Pedagogis**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.2.5 Landasan Sosiologis.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.3 Ciri-Ciri Konsep Internalisasi Nilai Toleransi melalui Perkuliahan PAI berbasis Riset di PTU.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.3.1 Internalisasi Nilai Sebagai Pendekatan Perkuliahan **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.3.2 Mempromosikan Nilai Toleran dalam Setiap Tahap Pembelajaran**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.3.3 Mempromosikan *Religious Reasoning* dalam Pembelajaran Agama.....**Error! Bookmark not defined.**

- 4.2.3.4 Dosen Tidak Diposisikan sebagai Sumber Tunggal Pembelajaran .
.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.3.5 Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa.... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.3.6 Materi Ajar Bersifat Kontekstual dan Dikembangkan Secara Kolaboratif antara Mahasiswa dan Dosen .. **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.3.7 Mahasiswa Melakukan Pembelajaran Kooperatif dalam Riset Kelompok**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.3.8 Pembelajaran Terjadi Baik di Kelas dan Luar Kelas..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.3.9 Mahasiswa Belajar melalui Pengkondisian, Teman Sebaya, Pengolahan Informasi, Observasi, Modelling, dan Reflektif. **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.3.10 Mendorong Mahasiswa Untuk Menjadi Pribadi yang Lebih *Self-Determined* atau Otonom dalam Belajar **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.4 Langkah-Langkah Pembelajaran (*Syntax*) Internalisasi Nilai Toleransi melalui Perkuliahan PAI berbasis Riset di PTU **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.4.1 Tahapan Proses Internalisasi Nilai Toleransi Pendekatan Trans-Internalisasi Nilai dalam Perkuliahan PAI . **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.4.2 Tahapan Perkuliahan PAI berbasis Riset dengan Integrasi Pendekatan Internalisasi Nilai Toleransi **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.5 Sistem Sosial (*Social System*) Internalisasi Nilai Toleransi melalui Perkuliahan PAI berbasis Riset di PTU **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.5.1 Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa ... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.5.2 Peran Dosen.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.5.3 Peran Mahasiswa**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.6 Prinsip Reaksi (*Principle of Reaction*) Internalisasi Nilai Toleransi melalui Perkuliahan PAI berbasis riset di PTU **Error! Bookmark not defined.**

- 4.2.7 Sistem Pendukung (*Support System*) Internalisasi Nilai Toleransi melalui Perkuliahan PAI berbasis riset di PTU . **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.8 Dampak Intruksional dan Dampak Pengiringan Internalisasi Nilai Toleransi melalui Perkuliahan PAI berbasis Riset di PTU **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.8.1 Dampak Instruksional.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.8.1 Dampak Pengiring**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3 Implementasi Konsep Internalisasi Nilai Toleransi dalam Perkuliahan PAI Berbasis Riset.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.1 Tahapan Perkuliahan Internalisasi Nilai Toleransi melalui Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.1.1 Perencanaan Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.1.1.1 Merancang Rencana Pembelajaran..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.1.1.2 Merancang Draf Awal *Timeline* Perkuliahan **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.1.1.3 Merancang Bentuk Tugas beserta Instrumen Penilaiannya**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.1.1.4 Mempersiapkan Berbagai Formulir Pendukung Perkuliahan.**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.1.2 Proses dan Tahapan Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.1.3 Evaluasi Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.1.4 Keunggulan dan Kelemahan Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset Menurut Mahasiswa**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.2 Uji Efektivitas Pembelajaran Seminar PAI berbasis Riset dalam Meningkatkan Internalisasi Nilai Toleransi Mahasiswa **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.4.1 Analisis Data Hasil Pretest Internalisasi Nilai Toleransi melalui Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.4.1.1 Internalisasi Nilai Toleransi Tahap Regulasi *External*..... **Error! Bookmark not defined.**

- 4.3.4.1.2 Internalisasi Nilai Toleran Tahap Regulasi *Introjected*.... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.4.1.3 Internalisasi Nilai Toleran Tahap Regulasi *Identified*..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.4.1.4 Internalisasi Nilai Toleran Tahap Regulasi *Integrated* **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.4.1.3 Uji Beda Skor Prates *Relative Autonomy Index* (RAI) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.4.2 Analisis Data Hasil Postes Internalisasi Nilai Toleran melalui Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.4.2.1 Internalisasi Nilai Toleran Tahap Regulasi *External* **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.4.2.2 Internalisasi Nilai Toleran Tahap *Introjected* **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.4.2.3 Internalisasi Nilai Toleran Tahap *Identified* .**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.4.2.4 Internlaisasi Nilai Toleran Tahap *Integrated* **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.4.2.5 Uji Beda Skor Postes *Relative Autonomy Index* (RAI) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.4.3 Analisis Perbandingan Nilai Rerata Prates dan Postes di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.4.4 Analisis Perbandingan NGain Skor Indek RAI Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.3 Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Internalisasi Nilai Toleransi Mahasiswa melalui Perkuliahan PAI berbasis Riset di Kelas Eksperimen.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.3.1 Persepsi Dosen tentang Pembelajaran Toleransi pada Model Internalisasi Nilai Toleran melalui Perkuliahan Seminar PAI Berbasis Riset**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.2.1.1 Persepsi Dosen terhadap Sikap dan Pemikiran Dosen Mata Kuliah Seminar PAI berbasis Riset **Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.2.1.2 Persepsi Dosen terhadap Metode dan Proses Perkuliahan Seminar PAI Berbasis Riset ...**Error! Bookmark not defined.**

4.3.2.1.3	Persepsi Dosen terhadap Materi Ajar Perkuliahan Seminar PAI Berbasis Riset.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.3.2	Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran Toleransi pada Konsep Internalisasi Nilai Toleran melalui Perkuliahan Seminar PAI Berbasis Riset	Error! Bookmark not defined.
4.3.2.1.1	Persepsi Mahasiswa terhadap Sikap dan Pemikiran Dosen Seminar PAI Berbasis Riset ...	Error! Bookmark not defined.
4.3.2.1.2	Persepsi Mahasiswa terhadap Metode dan Proses Perkuliahan Seminar PAI Berbasis Riset ...	Error! Bookmark not defined.
4.3.2.1.3	Persepsi Mahasiswa terhadap Materi Ajar Perkuliahan Seminar PAI Berbasis Riset ...	Error! Bookmark not defined.
4.3.3.3	Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Perbedaan Pendapat dalam Islam setelah Mengikuti Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.2.3.1	Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbedaan Pendapat dalam Islam	Error! Bookmark not defined.
4.3.2.3.2	Sikap Mahasiswa tentang Perbedaan Pendapat dalam Islam	Error! Bookmark not defined.
4.3.3.4	Hubungan Pembelajaran Toleransi (Keteladanan Dosen, Metode Perkuliahan, dan Materi Ajar), Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Perbedaan Pendapat.	Error! Bookmark not defined.
4.3.3.5	Hubungan Empat Tipe Regulasi Tahapan Internalisasi Nilai Toleran dengan Indek RAI Toleransi Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
4.3.3.6	Pengaruh Pembelajaran Toleransi dan Pengetahuan serta Sikap Mahasiswa terhadap Empat Tipe Regulasi Tahapan Internalisasi Nilai Toleran di Kelas Eksperimen	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....		Error! Bookmark not defined.
	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.
5.1	Simpulan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.1.1	Internalisasi Nilai Toleransi pada Perkuliahan Pendidikan Agama Islam di Universitas Pendidikan Indonesia	Error! Bookmark not defined.
5.1.2	Konseptualisasi Internalisasi Nilai Toleransi dalam Perkuliahan PAI di Perguruan Tinggi Umum sebagai upaya untuk Membentuk Mahasiswa Muslim Moderat.....	Error! Bookmark not defined.

5.1.3 Implementasi Internalisasi Nilai Toleransi dalam Perkuliahan PAI Berbasis Riset.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Implikasi Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Implikasi Teoritis	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Implikasi Praktis	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Implikasi Kebijakan	Error! Bookmark not defined.
5.2.4 Implikasi bagi Penelitian Lebih Lanjut	Error! Bookmark not defined.
5.3 Rekomendasi Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	45
RIWAYAT HIDUP.....	79

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. 1 Dimensi Tujuan Pendidikan Nasional **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 1 Penjabaran Indikator-Indikator Nilai **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 2 Komparasi Klasifikasi-Klasifikasi Nilai **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 1 Daftar Kelas Mata Kuliah Seminar PAI Uji Coba Empiris Tahap I **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 2 Daftar Kelas Mata Kuliah Seminar PAI Uji Coba Empiris Tahap II **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 3 Daftar Judul Penelitian 10 Tahun Terakhir dari Peneliti **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 4 Daftar Judul Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat 10 Tahun Terakhir dari Peneliti **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Persepsi Mahasiswa **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Persepsi Mahasiswa.. **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 7 Pedoman Interpretasi Rata-Rata Skor Angket Persepsi **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap ikhtilâf **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap ikhtilâf **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 10 Pedoman Interpretasi Rata-Rata Skor Angket Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbedaan Pendapat (Ikhtilaf) **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 11 Pedoman Interpretasi Rata-Rata Skor Angket Sikap Mahasiswa terhadap Perbedaan Pendapat (Ikhtilaf) **Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 3. 12 Pedoman Interpretasi Penilaian Draf Konsep Internalisasi Nilai Toleran**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 13 Pedoman Interpretasi Rata-Rata Skor Rating Angket Internalisasi Nilai Toleran Mahasiswa**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 14 Pedoman Interpretasi Rata-Rata Skor Rating Angket Internalisasi Nilai Toleran Mahasiswa**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 15 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Internalisasi Nilai **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 16 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Internalisasi Nilai **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 1 Kriteria Placement Test Baca Alquran Mata Kuliah PAI di UPI.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 2 Daftar Distribusi Materi Perkuliahan PAI**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 3 Materi Kuliah Dhuha Program Tutorial PAI UPI**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 4 Judul Topik Tutorial Seminar PAI....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 5 Standar Umum Rentang Nilai Mata Kuliah**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 6 Keteladanan Dosen dalam Berpikir dan Bersikap Moderat dalam Pengamalan Agama – Persepsi Dosen**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 7 Dosen Menunjukkan Pemikiran Moderat dalam Pemahaman Agama – Persepsi Dosen**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 8 Dosen Menunjukkan Sikap/Perilaku yang Moderat dalam Pengamalan Agama – Persepsi Dosen**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 9 Persepsi Dosen terhadap Sikap dan Pemikiran Dosen PAI dan Seminar PAI.....**Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 4. 10 Metode Perkuliahan yang Digunakan Dosen Membuat Mahasiswa Memiliki Pemahaman Islam yang Moderat (Toleran dalam Beragama) – Persepsi Dosen**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 11 Dosen Mempromosikan Pemahaman Islam yang Toleran (Moderat) – Persepsi Dosen**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 12 Dosen Memberikan Wawasan tentang Ragam Perbedaan Pendapat dalam Islam – Persepsi Dosen**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 13 Dosen Tidak Mendoktrin Mahasiswa dengan Paham Kelompok Islam Tertentu – Persepsi Dosen.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 14 Dosen Memfasilitasi Mahasiswa Untuk Mengenal Perbedaan Pendapat Dalam Islam – Persepsi Dosen**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 15 Dosen Memberi Kesempatan Kepada Mahasiswa Untuk Bertanya Dalam Perkuliahan Agama Islam – Persepsi Dosen..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 16 Persepsi Dosen terhadap Metode dan Proses Perkuliahan PAI dan Seminar PAI.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 17 Bahan Ajar yang Disampaikan dalam Perkuliahan PAI/SPAI Memberikan Wawasan kepada Mahasiswa untuk Memiliki Pemahaman dan Sikap Moderat (Toleran) dalam Beragama – Persepsi Dosen**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 18 Dosen Menyampaikan Materi atau Bahan Ajar yang Mempromosikan Moderatisme dalam Menjalankan Agama Islam – Persepsi Dosen**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 19 Dosen Memfasilitasi Mahasiswa untuk Mendapatkan Sumber atau Materi Ajar yang Beragam (Tidak Berdasarkan Paham atau Madzhab Tertentu dalam Islam) – Persepsi Dosen**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 20 Persepsi Dosen terhadap Materi Ajar Perkuliahan PAI dan Seminar PAI**Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 4. 21 Persepsi Dosen tentang Pembelajaran Toleransi dalam Perkuliahan PAI dan Seminar PAI di Universitas Pendidikan Indonesia..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 22. Keteladanan Dosen dalam Berpikir dan Bersikap Moderat dalam Pengamalan Agama – Persepsi Mahasiswa PAI**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 23. Keteladanan Dosen dalam Berpikir dan Bersikap Moderat dalam Pengamalan Agama – Persepsi Mahasiswa Seminar PAI **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 24 Dosen Menunjukkan Pemikiran Moderat dalam Pemahaman Agama – Persepsi Mahasiswa PAI.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 25 Dosen Menunjukkan Pemikiran Moderat dalam Pemahaman Agama – Persepsi Mahasiswa Seminar PAI..**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 26 Dosen Menunjukkan Sikap/Perilaku yang Moderat dalam Pengamalan Agama – Persepsi Mahasiswa PAI**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 27 Dosen Menunjukkan Sikap/Perilaku yang Moderat dalam Pengamalan Agama – Persepsi Mahasiswa Seminar PAI **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 28 Persepsi Mahasiswa terhadap Sikap dan Pemikiran Dosen PAI**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 29 Persepsi Mahasiswa terhadap Sikap dan Pemikiran Dosen Seminar PAI**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 30 Metode Perkuliahan yang Digunakan Dosen PAI Membuat Mahasiswa Memiliki Pemahaman Islam yang Moderat (Toleran dalam Beragama) – Persepsi Mahasiswa PAI**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 31 Metode Perkuliahan yang Digunakan Dosen SPAI Membuat Mahasiswa Memiliki Pemahaman Islam yang Moderat (Toleran dalam Beragama) – Persepsi Mahasiswa Seminar PAI **Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 4. 32 Dosen PAI Mempromosikan Pemahaman Islam yang Toleran (Moderat) – Persepsi Mahasiswa PAI **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 33 Dosen SPAI Mempromosikan Pemahaman Islam yang Toleran (Moderat) – Persepsi Mahasiswa Seminar PAI **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 34 Dosen PAI Memberikan Wawasan tentang Ragam Perbedaan Pendapat dalam Islam – Persepsi Mahasiswa PAI **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 35 Dosen SPAI Memberikan Wawasan tentang Ragam Perbedaan Pendapat dalam Islam – Persepsi Mahasiswa Seminar PAI **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 36 Dosen PAI Mendoktrin Mahasiswa dengan Paham Kelompok Islam Tertentu – Persepsi Mahasiswa PAI **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 37 Dosen SPAI Mendoktrin Mahasiswa dengan Paham Kelompok Islam Tertentu – Persepsi Mahasiswa Seminar PAI **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 38 Dosen PAI Memfasilitasi Mahasiswa Untuk Mengenal Perbedaan Pendapat Dalam Islam – Persepsi Mahasiswa PAI **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 39 Dosen SPAI Memfasilitasi Mahasiswa Untuk Mengenal Perbedaan Pendapat Dalam Islam – Persepsi Mahasiswa Seminar PAI **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 40 Dosen PAI Memberi Kesempatan Kepada Mahasiswa Untuk Bertanya Dalam Perkuliahan Agama Islam – Persepsi Mahasiswa PAI.. **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 41 Dosen SPAI Memberi Kesempatan Kepada Mahasiswa Untuk Bertanya Dalam Perkuliahan Agama Islam – Persepsi Mahasiswa Seminar PAI..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 42 Persepsi Mahasiswa terhadap Metode dan Proses Perkuliahan PAI **Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 4. 43 Persepsi Mahasiswa terhadap Metode dan Proses Perkuliahan Seminar PAI.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 44 Bahan Ajar yang Disampaikan dalam Perkuliahan PAI Memberikan Wawasan kepada Mahasiswa untuk Memiliki Pemahaman dan Sikap Moderat (Toleran) dalam Beragama – Persepsi Mahasiswa PAI.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 45 Bahan Ajar yang Disampaikan dalam Perkuliahan Seminar PAI Memberikan Wawasan kepada Mahasiswa untuk Memiliki Pemahaman dan Sikap Moderat (Toleran) dalam Beragama – Persepsi Mahasiswa Seminar PAI.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 46 Dosen PAI Menyampaikan Materi atau Bahan Ajar yang Mempromosikan Moderatisme dalam Menjalankan Agama Islam – Persepsi Mahasiswa PAI.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 47 Dosen Seminar PAI Menyampaikan Materi atau Bahan Ajar yang Mempromosikan Moderatisme dalam Menjalankan Agama Islam – Persepsi Mahasiswa Seminar PAI**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 48 Dosen PAI Memfasilitasi Mahasiswa untuk Mendapatkan Sumber atau Materi Ajar yang Beragam (Tidak Berdasarkan Paham atau Madzhab Tertentu dalam Islam) – Persepsi Mahasiswa PAI ... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 49 Dosen SPAI Memfasilitasi Mahasiswa untuk Mendapatkan Sumber atau Materi Ajar yang Beragam (Tidak Berdasarkan Paham atau Madzhab Tertentu dalam Islam) – Persepsi Mahasiswa Seminar PAI.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 50 Persepsi Mahasiswa terhadap Materi Ajar Perkuliahan PAI **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 51 Persepsi Mahasiswa terhadap Materi Ajar Perkuliahan Seminar PAI.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 52 Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran Toleransi dalam Perkuliahan PAI di Universitas Pendidikan Indonesia **Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 4. 53 Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran Toleransi dalam Perkuliahan Seminar PAI di Universitas Pendidikan Indonesia **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 54 Penilaian Pakar PAI dan Pakar PU dan Karakter tentang Rumusan Pengertian Konsep Internalisasi Nilai Toleran melalui Perkuliahan PAI berbasis Riset.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 55 Penilaian Pakar PAI dan Pakar PU dan Karakter tentang Rumusan Landasan-Landasan Konsep Internalisasi Nilai Toleran melalui Perkuliahan PAI berbasis Riset.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 56 Penilaian Pakar PAI dan Pakar PU dan Karakter tentang Rumusan Ciri-Ciri Konsep Internalisasi Nilai Toleran melalui Perkuliahan PAI berbasis Riset**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 57 Tahapan Proses Internalisasi Nilai Toleransi Pendekatan Trans-Internalisasi Nilai dalam Perkuliahan PAI **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 58 Sintaks Perkuliahan PAI berbasis Riset dengan Integrasi Pendekatan Internalisasi Nilai Toleransi**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 59 Penilaian Pakar PAI dan Pakar PU dan Karakter tentang Rumusan Langkah-Langkah Pembelajaran (Syntax) Internalisasi Nilai Toleran melalui Perkuliahan PAI berbasis Riset **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 60 Penilaian Pakar PAI dan Pakar PU dan Karakter tentang Rumusan Sistem Sosial (Social System) Rumusan Konsep Internalisasi Nilai Toleran melalui Perkuliahan PAI berbasis Riset **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 61 Penilaian Pakar PAI dan Pakar PU dan Karakter tentang Prinsip Reaksi (Principle of Reaction) Internalisasi Nilai Toleran melalui Perkuliahan PAI berbasis Riset.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 62 Penilaian Pakar PAI dan Pakar PU dan Karakter tentang Rumusan Sistem Pendukung (Support System) Internalisasi Nilai Toleran

melalui Perkuliahan PAI berbasis Riset **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 63 Penilaian Pakar PAI dan Pakar PU dan Karakter tentang Rumusan Dampak Instruksional dan Dampak Pengiringan Internalisasi Nilai Toleran melalui Perkuliahan PAI berbasis Riset **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 64 Keunggulan Perkuliahan SPAI Berbasis Riset Menurut Mahasiswa.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 65 Kelemahan Perkuliahan SPAI Berbasis Riset Menurut Mahasiswa.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 66 Tanggapan Mahasiswa setelah Mengikuti Perkuliahan SPAI berbasis Riset**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 67 Tanggapan Mahasiswa tentang Peran Mahasiswa Dalam Perkuliahan SPAI berbasis Riset.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 68 Daftar Pernyataan dalam Steam Angket Internalisasi Nilai Toleran**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 69 Rata-Rata Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi External Kelas Eksperimen Satu (E1)**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 70 Rata-Rata Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi External Kelas Eksperimen Dua (E2)**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 71 Rata-Rata Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi External Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 72 Rata-Rata Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi External Kelas Kontrol Dua (K2)**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 73 Rata-Rata Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Introjected Kelas Eksperimen Satu (E1)**Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 4. 74 Rata-Rata Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Introjected Kelas Eksperimen Dua (E2)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 75 Rata-Rata Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Introjected Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 76 Rata-Rata Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Introjected Kelas Kontrol Dua (K2)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 77 Rata-Rata Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Identified Kelas Eksperimen Satu (E1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 78 Rata-Rata Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Identified Kelas Eksperimen Dua (E2)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 79 Rata-Rata Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Identified Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 80 Rata-Rata Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Identified Kelas Kontrol Dua (K2)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 81 Rata-Rata Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Integrated Kelas Eksperimen Satu (E1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 82 Rata-Rata Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Integrated Kelas Eksperimen Dua (E2)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 83 Rata-Rata Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Integrated Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 4. 84 Rata-Rata Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Integrated Kelas Kontrol Dua (K2)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 85 Statistik Deskriptif Skor Prates Indek RAI Internalisasi Nilai Toleran Mahasiswa Kelas Eksperimen Satu (E1) dan Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 86 Statistik Deskriptif Skor Prates Indek RAI Internalisasi Nilai Toleran Mahasiswa Kelas Eksperimen Dua (E2) dan Kelas Kontrol Dua (K2)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 87 Output Uji Normalitas Skor Prates Indek RAI Kelas Eksperimen Satu (E1) dan Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 88 Output Uji Normalitas Skor Prates Indek RAI Kelas Eksperimen Dua (E2) dan Kelas Kontrol Dua (K2)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 89 Output Uji Beda Independent Samples Test Skor Prates Indek RAI Kelas Eksperimen Satu (E1) dan Kelas Kontrol Satu (K1) **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 90 Output Uji Beda Independent Samples Test Skor Prates Indek RAI Kelas Eksperimen Satu (E2) dan Kelas Kontrol Satu (K2) **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 91 Rata-Rata Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi External Kelas Eksperimen Satu (E1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 92 Rata-Rata Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi External Kelas Eksperimen Dua (E2)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 93 Rata-Rata Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi External Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 94 Rata-Rata Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi External Kelas Kontrol Dua (K2)**Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 4. 95 Rata-Rata Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Introjected Kelas Eksperimen Satu (E1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 96 Rata-Rata Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Introjected Kelas Eksperimen Dua (E2)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 97 Rata-Rata Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Introjected Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 98 Rata-Rata Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Introjected Kelas Kontrol Dua (K2)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 99 Rata-Rata Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Identified Kelas Eksperimen Satu (E1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 100 Rata-Rata Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Identified Kelas Eksperimen Dua (E2)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 101 Rata-Rata Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Identified Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 102 Rata-Rata Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Identified Kelas Kontrol Dua (K2)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 103 Rata-Rata Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Integrated Kelas Eksperimen Satu (E1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 104 Rata-Rata Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Integrated Kelas Eksperimen Dua (E2)**Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 4. 105 Rata-Rata Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Integrated Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 106 Rata-Rata Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Integrated Kelas Kontrol Dua (K2)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 107 Statistik Deskriptif Skor Postes Indek RAI Internalisasi Nilai Toleran Mahasiswa Kelas Eksperimen Satu (E1) dan Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 108 Statistik Deskriptif Skor Postes Indek RAI Internalisasi Nilai Toleran Mahasiswa Kelas Eksperimen Dua (E2) dan Kelas Kontrol Dua (K2)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 109 Output Uji Normalitas Skor Postes Indek RAI Kelas Eksperimen Satu (E1) dan Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 110 Output Uji Normalitas Skor Postes Indek RAI Kelas Eksperimen Dua (E2) dan Kelas Kontrol Dua (K2)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 111 Output Uji Beda Independent Samples Test Skor Postes Indek RAI Kelas Eksperimen Satu (E1) dan Kelas Kontrol Satu (K1) **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 112 Output Uji Beda Independent Samples Test Skor Postes Indek RAI Kelas Eksperimen Satu (E2) dan Kelas Kontrol Satu (K2) **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 113 Perbandingan Rerata Skor Prates dan Postes Indek RAI Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 114 Output Uji Normalitas Selisih Skor Postes dan Pretes Indek RAI Kelas Eksperimen Satu (E1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 115 Output Uji Normalitas Selisih Skor Postes dan Pretes Indek RAI Kelas Eksperimen Dua (E2).....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 116 Output Uji Normalitas Selisih Skor Postes dan Pretes Indek RAI Kelas Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 4. 117 Output Uji Normalitas Selisih Skor Postes dan Pretes Indeks RAI Kelas Kontrol Dua (K2)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 118 Output Uji Beda Paired Sample Test Skor Pretes dan Postes Indeks RAI Kelas Eksperimen Satu (E1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 119 Output Uji Beda Paired Sample Test Skor Pretes dan Postes Indeks RAI Kelas Eksperimen Dua (E2).....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 120 Output Uji Beda Paired Sample Test Skor Pretes dan Postes Indeks RAI Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 121 Output Uji Beda Paired Sample Test Skor Pretes dan Postes Indeks RAI Kelas Kontrol Dua (K2).....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 122 Statistik Deskriptif Skor NGain Kelas Eksperimen Satu (E1) dan Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 123 Statistik Deskriptif NGain Kelas Eksperimen Dua (E2) dan Kelas Kontrol Dua (K2)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 124 Output Uji Normalitas Skor NGain Kelas Eksperimen Satu (E1) dan Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 125 Output Uji Normalitas Skor NGain Kelas Eksperimen Dua (E2) dan Kelas Kontrol Dua (K2).....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 126 Output Uji Beda Mann Whitney U Test Skor NGain Kelas Eksperimen Satu (E1) dan Kelas Kontrol Satu (K1) **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 127 Output Uji Beda Mann Whitney U Test Skor NGain Kelas Eksperimen Satu (E2) dan Kelas Kontrol Satu (K2) **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 128 Hasil Uji Empirik Implementasi Internalisasi Nilai Toleransi melalui Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset di Kelas Eksperimen Satu – E1**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 129 Hasil Uji Empirik Implementasi Internalisasi Nilai Toleransi melalui Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset di Kelas Eksperimen Dua – E2**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 130 Hasil Uji Beda Kruskal Wallis.....**Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 4. 131 Keteladanan Dosen SPAI berbasis Riset dalam Berpikir dan Bersikap Moderat dalam Pengamalan Agama – Persepsi Mahasiswa..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 132 Dosen SPAI berbasis Riset Menunjukkan Pemikiran Moderat dalam Pemahaman Agama – Persepsi Mahasiswa**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 133 Dosen SPAI berbasis Riset Menunjukkan Sikap/Perilaku yang Moderat dalam Pengamalan Agama – Persepsi Mahasiswa..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 134 Persepsi Mahasiswa terhadap Sikap dan Pemikiran Dosen Seminar PAI berbasis Riset.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 135 Metode Perkuliahan yang Digunakan Dosen SPAI berbasis Riset Membuat Mahasiswa Memiliki Pemahaman Islam yang Moderat (Toleran dalam Beragama) – Persepsi Mahasiswa**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 136 Dosen SPAI berbasis Riset Mempromosikan Pemahaman Islam yang Toleran (Moderat) – Persepsi Mahasiswa**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 137 Dosen SPAI berbasis Riset Memberikan Wawasan tentang Ragam Perbedaan Pendapat dalam Islam – Persepsi Mahasiswa **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 138 Dosen Tidak Mendoktrin Mahasiswa dengan Paham Kelompok Islam Tertentu – Persepsi Mahasiswa Seminar PAI**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 139 Dosen SPAI berbasis Riset Memfasilitasi Mahasiswa untuk Mengenal Perbedaan Pendapat Dalam Islam – Persepsi Mahasiswa **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 140 Dosen Memberi Kesempatan Kepada Mahasiswa Untuk Bertanya Dalam Perkuliahan Agama Islam – Persepsi Mahasiswa Seminar PAI**Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 4. 141 Persepsi Mahasiswa terhadap Metode dan Proses Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 142 Bahan Ajar yang Disampaikan dalam SPAI berbasis Riset Memberikan Wawasan kepada Mahasiswa untuk Memiliki Pemahaman dan Sikap Moderat (Toleran) dalam Beragama – Persepsi Mahasiswa.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 143 Dosen SPAI berbasis Riset Menyampaikan Materi atau Bahan Ajar yang Mempromosikan Moderatisme dalam Menjalankan Agama Islam – Persepsi Mahasiswa**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 144 Dosen SPAI berbasis Riset Memfasilitasi Mahasiswa untuk Mendapatkan Materi Ajar yang Beragam (Tidak Berdasarkan Paham atau Madzhab Tertentu dalam Islam) – Persepsi Mahasiswa ... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 145 Persepsi Mahasiswa terhadap Materi Ajar Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 146 Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran Toleransi pada Model Internalisasi Nilai Toleran melalui Perkuliahan Seminar PAI Berbasis Riset**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 147 Hasil Uji Beda Mann-Whitney**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 148 Pengetahuan Mahasiswa bahwa Perbedaan Pendapat dalam Islam (Terutama Persoalan Fiqih) Merupakan Suatu Hal yang Dimungkinkan Terjadi**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 149 Pengetahuan Mahasiswa bahwa Ayat Alquran atau Hadis yang Sama Bisa Dipahami Berbeda oleh Para Ulama**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 150 Pengetahuan Mahasiswa bahwa Metode Ijtihad yang Digunakan oleh Para Imam Madzhab Menjadi Salah Satu Penyebab Perbedaan Paham dalam Islam**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 151 Pengetahuan Mahasiswa bahwa Islam terdiri dari Berbagai Madzhab atau Pemikiran**Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 4. 152 Pengetahuan Mahasiswa tentang Empat Madzhab Fiqih dalam Islam.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 153 Pengetahuan Mahasiswa bahwa Bid'ah yang Dilarang adalah yang Menyangkut Ibadah Ritual sementara Dalam Ibadah Sosial Itu Dibolehkan.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 154 Pengetahuan Mahasiswa bahwa Perbedaan Pendapat dalam Islam Salah Satunya Disebabkan oleh Penggunaan Hadis Yang Berbeda**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 155 Sikap Mahasiswa 1: Saya hanya akan melaksanakan shalat subuh berjama'ah di masjid yang imamnya memiliki pandangan yang sama dengan saya tentang qunut**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 156 Sikap Mahasiswa II: Saat penentuan 1 Ramadhan atau 1 Syawal saya menunggu dan mengikuti penuh keputusan yang diumumkan pemerintah yang diwakili oleh kementerian agama..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 157 Sikap Mahasiswa III: Bagi Saya mendoakan orang yang meninggal dunia adalah sunnah Rasul saw, tapi saya tidak akan memenuhi undangan tetangga saya untuk menghadiri acara tahlilan..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 158 Sikap Mahasiswa IV: Saat bulan Ramadhan saya akan mencari masjid yang melaksanakan shalat tarawih sesuai dengan yang dilakukan oleh Rasulullah saw, yaitu 11 Rakaat**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 159 Sikap Mahasiswa V: Walaupun Rasulullah saw tidak pernah memperingati hari kelahirannya, saya menilai positif terhadap kelompok yang mengadakan acara muludan sebagai upaya untuk mengingat Rasulullah saw**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 160 Sikap Mahasiswa VI: Diluar waktu shalat, saya membaca Salawat Nabi Muhammad saw hanya dengan redaksi yang bersumber dari hadis yang shahih, karena shalawat dengan redaksi diluar itu bukan termasuk ibadah**Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 4. 161 Korelasi Variabel Pembelajaran Toleransi melalui Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset (X) dan Variabel Pengetahuan Mahasiswa tentang Pendapat Dalam Islam (Y) ...**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 162 Korelasi Variabel Pembelajaran Toleransi melalui Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset (X) dan Variabel Sikap Mahasiswa tentang Pendapat Dalam Islam (Y) ...**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 163 Korelasi Variabel Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbedaan Pendapat Dalam Islam (X) dan Variabel Sikap Mahasiswa tentang Pendapat Dalam Islam (Y)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 164 Indek RAI Internalisasi Nilai Toleran Mahasiswa Pada Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset di Kelas Eksperimen Satu – E1 **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 165 Indek RAI Internalisasi Nilai Toleran Mahasiswa Pada Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset di Kelas Eksperimen Dua – E2 **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 166 Nilai Korelasi Antara Tipe Regulasi dan Indek RAI Mahasiswa di Kedua Kelas Kontrol.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 167 Nilai Korelasi Antara Pembelajaran Toleransi (PT), Pengetahuan Mahasiswa (PH), dan Sikap Mahasiswa (SM) dengan Tipe Regulasi External (E), Introjected (I), Indentified (Id), dan Integrated (It)**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1 Proses Internalisasi Nilai Diri.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 2 Kontinum Internalisasi Nilai berdasarkan Self Determination Theory
.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 3 Tiga Komponen Karakter yang Perlu di Kembangkan dalam
Perkuliahan PAI di PTU**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 4 Pendidikan Agama Islam sebagai Pendidikan Umum dan
Karakter**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 5 Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari Pendidikan Agama
(Religious Education).....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 6 Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari Pendidikan Islam
(Islamic Education)**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 7 Kerangka Pikir Teoritik**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 8 Konsep Teoritik Internalisasi Nilai Toleransi melalui Mata Kuliah
Seminar PAI berbasis Riset di PTU **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tahap II: Exploratory Sequential Design (Mix
Method)**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 2 Desain Penelitian Tahap III: Pretest-Posttest Control Group
Design.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 3 Model Hubungan Variabel Pembelajaran Toleransi, Pengetahuan
Mahasiswa, Sikap Mahasiswa, External Regulation, Introjected
Regulation, Identified Regulation, Intergrated Regulation, dan
Relative Autonomy Index.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 4 Desain Pengembangan Konsep Internalisasi Nilai Toleransi melalui
Perkuliahan PAI di PTU**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 5 Alur Proses Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 1 Konsep Empirik Internalisasi Nilai Toleransi melalui Mata Kuliah
PAI di Universitas Pendidikan Indonesia**Error! Bookmark not
defined.**

- Gambar 4. 2 Pola Komunikasi, Peran Dosen dan Mahasiswa dalam Rumusan Konsep Internalisasi Nilai Toleransi melalui Perkuliahan PAI Berbasis Riset**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 3 Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring Internalisasi Nilai Toleransi melalui Perkuliahan PAI Berbasis Riset **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 4 Definisi, Landasan, dan Cici-Ciri Internalisasi Nilai Toleransi melalui Perkuliahan PAI Berbasis Riset**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 5 Konseptualisai Internalisasi Nilai Toleransi melalui Mata Kuliah Seminar PAI berbasis Riset di PTU **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 6 Uji Empirik Implementasi Konsep Internalisasi Nilai Toleransi Mahasiswa dalam Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset ... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 7 Format timeline Perkuliahan**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 8 Timeline Perkuliahan Prodi PKn A Semester Ganjil Tahun 2018-2019**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 9 Timeline dengan Judul Topik Riset Kelompok Perkuliahan Prodi Pendidikan Matematika A Semester Genap Tahun 2018-2019**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 10 Contoh Rancangan Tugas dan Instrument Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 11 Format atau Outline Proposal Penelitian Kelompok**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 12 Format atau Outline Laporan Kegiatan Seminar Penelitian Kelompok**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 13 Format atau Outline Laporan Hasil Penelitian Kelompok Bagian I.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 14 Format atau Outline Laporan Hasil Penelitian Kelompok Bagian II**Error! Bookmark not defined.**

- Gambar 4. 15 Contoh Adaptasi 10 Fase Sintak Pembelajaran Model Internalisasi Nilai Toleransi melalui Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset di Prodi Pendidikan Biologi A semester Ganjil Tahun 2019-2020**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 16 Dosen Berperan sebagai a Presenter dan juga a Role Model Pada Fase Pertama - Prodi Pend. Matematika A Genap 2018-2019 **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 17 Format Identifikasi Topik-Topik Riset Kelompok**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 18 Proses Komunikasi melalui Gestur dan Ekspresi pada Fase Tiga (Mahasiswa) - Prodi Pend. Matematika A Genap 2018-2019. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 19 Proses Komunikasi melalui Gestur dan Ekspresi pada Fase Tiga (Dosen) – Prodi Pend. Matematika A Genap 2018-2019..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 20 Timeline dengan Judul Topik Riset Kelompok Perkuliahan Prodi Pendidikan Kewarganegaraan A Semester Ganjil Tahun 2018-2019**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 21 Timeline dengan Judul Topik Riset Kelompok Perkuliahan Prodi Pendidikan Biologi A Semester Ganjil Tahun 2019-2020 **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 22 Aktivitas Konsultasi Proposal Riset Kelompok - Prodi Pendidikan Kewarganegaraan A Ganjil 2018-2019**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 23 Diskusi Kelompok saat Proses Konsultasi Proposal Riset Kelompok Berlangusng - Prodi Pendidikan Kewarganegaraan A Ganjil 2018-2019**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 24 Diskusi Kelompok saat Proses Konsultasi Instrumen Penelitian Kelompok Berlangusng - Prodi Pendidikan Kewarganegaraan A Ganjil 2018-2019.....**Error! Bookmark not defined.**

- Gambar 4. 25 Aktivitas Bimbingan Instrumen Riset Kelompok - Prodi Pendidikan
Matematika A Genap 2018-2019.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 26 Instrumen penelitian dengan topik riset "Pendidikan Seks pada
Remaja" di Program Studi Pendidikan Biologi A Ganjil 2019-
2020**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 27 Contoh Surat Izin Penelitian di Program Studi Pendidikan Biologi A
Ganjil 2019-2020.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 28 Wawancara dengan Prof.Dr.H.Badruzzaman M. Yunus, MA Ketua
Komisi Fatwa MUI Provinsi Jawa Barat – Program Studi PKn A
Ganjil 2018-2019.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 29 Wawancara dengan Ust. HA Dasuki Wakil Sekretaris PW NU Jawa
Barat – Program Studi Pendidikan Biologi A Ganjil 2019-
2020**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 30 Wawancara dengan Pengurus Pusat Persis – Program Studi
Pendidikan Matematika A Genap 2018-2019**Error! Bookmark not
defined.**
- Gambar 4. 31 Wawancara dengan Ust. Drs. Dikdik Dahlan Kepala Sekretariat PW
Muhammadiyah Jawa Barat – Program Studi Pendidikan PKn A
Ganjil 2018-2019.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 32 Dokumen Observasi Penelitian di Salah Satu Pasar Tradisional di
Kota Bandung dengan topik riset "Konsep Penyembelihan dalam
Islam dan Sain" – Program Studi Pendidikan Matematika A Genap
2018-2019.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 33 Surat Keterangan telah Melakukan Wawancara dari PW NU Jawa
Barat – Program Studi Pendidikan Biologi A Ganjil 2019-
2020**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 34 Contoh Susunan Acara Kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian - Prodi
Pendidikan Biologi A Ganjil 2019-2020**Error! Bookmark not
defined.**

- Gambar 4. 35 Contoh Desain Ruangan Kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian - Prodi Pendidikan Kewarganegaraan A Ganjil 2018-2019 **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 36 Panitia sedang Menyiapkan Setting Kelas untuk Kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian - Prodi Pendidikan Kewarganegaraan A Ganjil 2018-2019.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 37 Contoh Format Absensi Mahasiswa dalam Kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian - Prodi Pendidikan Biologi A Ganjil 2019-2020**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 38 Narasumber Sedang Menyajikan Hasil Penelitian Kelompok – Program Studi Pendidikan Matematika A Genap 2018-2019. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 39 Narasumber Sedang Menyajikan Hasil Penelitian Kelompok – Program Studi Pendidikan Biologi A Genap 2019-2020 **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 40 Sesi Diskusi Kegiatan Desiminasi Hasil Penelitian Kelompok – Program Studi Pendidikan Matematika A Genap 2018-2019. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 41 Sesi Pemberian Doorprize Kepada Para Penanya – Program Studi Pendidikan Matematika A Genap 2018-2019**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 42 Sesi Penambahan Dari Dosen Mata Kuliah – Program Studi Pendidikan Matematika A Genap 2018-2019**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 43 Perbandingan Prosentase Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi External di kelas kontrol dan kelas eksperimen**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 44 Perbandingan Prosentase Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Introjected di kelas kontrol dan kelas eksperimen**Error! Bookmark not defined.**

- Gambar 4. 45 Perbandingan Prosentase Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Identified di kelas kontrol dan kelas eksperimen**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 46 Perbandingan Prosentase Hasil Prates Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Integrated di kelas kontrol dan kelas eksperimen**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 47 Perbandingan Rata-Rata Skor Prates Indek RAI Kelas Eksperimen Satu (E1) dan Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 48 Perbandingan Rata-Rata Skor Prates Indek RAI Kelas Eksperimen Dua (E2) dan Kelas Kontrol Dua (K2)**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 49 Q-Q Plot Skor Prates Index RAI Kelas Kontral dan Eksperimen**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 50 Perbandingan Prosentase Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi External di kelas kontrol dan kelas eksperimen**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 51 Perbandingan Prosentase Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Introjected di kelas kontrol dan kelas eksperimen**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 52 Perbandingan Prosentase Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Identified di kelas kontrol dan kelas eksperimen**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 53 Perbandingan Prosentase Hasil Postes Rating Item Internalisasi Nilai Toleran Tipe Regulasi Integrated di kelas kontrol dan kelas eksperimen**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 54 Perbandingan Rata-Rata Skor Postes Indek RAI Kelas Eksperimen Satu (E1) dan Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**

- Gambar 4. 55 Perbandingan Rata-Rata Skor Postes Indeks RAI Kelas Eksperimen Dua (E2) dan Kelas Kontrol Dua (K2)**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 56 Q-Q Plot Skor Postes Index RAI Kelas Kontral dan Eksperimen**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 57 Perbandingan Nilai Rerata Postes dilihat Dari Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 58 Rumus NGain Skor**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 59 Perbandingan Rata-Rata Skor NGain Kelas Eksperimen Satu (E1) dan Kelas Kontrol Satu (K1)**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 60 Perbandingan Rata-Rata Skor NGain Kelas Eksperimen Dua (E2) dan Kelas Kontrol Dua (K2).....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 61 Q-Q Plot Skor NGain Kelas Kontrol dan Eksperimen **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 62 Pola Hubungan Variabel-Variabel ..**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 63 Persepsi Dosen tentang Pembelajaran Toleransi pada Model Internalisasi Nilai Toleran melalui Perkuliahan Seminar PAI Berbasis Riset**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 64 Persepsi Dosen terhadap Sikap dan Pemikiran Dosen Mata Kuliah Seminar PAI berbasis Riset**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 65 Persepsi Dosen tentang Metode dan Proses Perkuliahan Seminar PAI Berbasis Riset**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 66 Persepsi Dosen tentang Materi Ajar Perkuliahan Seminar PAI Berbasis Riset**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 67 Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran Toleransi pada Internalisasi Nilai Toleran melalui Perkuliahan Seminar PAI Berbasis Riset**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 68 Persepsi Mahasiswa terhadap Sikap dan Pemikiran Dosen Seminar PAI berbasis Riset**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 69 Persepsi Mahasiswa terhadap Metode dan Proses Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset**Error! Bookmark not defined.**

- Gambar 4. 70 Persepsi Mahasiswa terhadap Materi Ajar Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 71 Pengetahuan Mahasiswa terhadap Perbedaan Pendapat dalam Islam setelah Mengikuti Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset ... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 72 Sikap Mahasiswa terhadap Perbedaan Pendapat dalam Islam setelah Mengikuti Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 73 Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbedaan Pendapat dalam Islam setelah Mengikuti Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset ... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 74 Sikap Mahasiswa terhadap Perbedaan Pendapat dalam Islam setelah Mengikuti Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 75 Perbandingan Rata-Rata Rating Empat Kontinum Motivasi Eksternal di Kelas Eksperimen Satu (E1).....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 76 Perbandingan Rata-Rata Rating Empat Kontinum Motivasi Eksternal di Kelas Eksperimen Dua (E2)**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 77 Prosentase Tipe Regulasi dari Internalisasi Nilai Toleran Mahasiswa di Kelas Eksperimen Satu – E1**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 78 Prosentase Tipe Regulasi dari Internalisasi Nilai Toleran Mahasiswa di Kelas Eksperimen Dua – E2.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 79 Konsep Internalisasi Nilai Toleransi Melalui Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset Setelah Experimen Tahap II – Konsep Uji**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rambu-Raambu Pengumpulan Data Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Koding Data
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Angket Persepsi Dosen 1 (Tahap Studi Lapangan)
- Lampiran 6 Angket Persepsi Mahasiswa
- Lampiran 7 Angket Penilaian Pakar PAI dan Pakar PU dan Karakter
- Lampiran 8 Angket Persepsi Dosen 2 (Tahap Uji Empirik)
- Lampiran 9 Angket Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Perbedaan Pendapat dalam Islam dan Angket Internalisasi Nilai Toleransi
- Lampiran 10 Pedoman Studi Dokumentasi
- Lampiran 11 Data Hasil Uji Coba Angket Persepsi, Angket Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa, dan Angket Internalisasi Nilai Toleransi
- Lampiran 12 Data Output SPSS Uji Coba Angket Persepsi
- Lampiran 13 Data Output SPSS Uji Coba Angket Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa
- Lampiran 14 Data Hasil Penilaian Pakar PAI dan Pakar PU dan Karakter
- Lampiran 15 Data Output SPSS Uji Coba Angket Internalisasi Nilai Toleransi
- Lampiran 16 Model Teoritik Rumusan PAI di PTU
- Lampiran 17 Desain Penelitian Disertasi
- Lampiran 18 Model Empirik Penyelenggaraan PAI di UPI
- Lampiran 19 Model Hipotetik Internalisasi Nilai Toleransi Melalui Perkuliahan PAI di PTU
- Lampiran 20 Data Angket Persepsi Dosen PAI dan Seminar PAI
- Lampiran 21 Data Angket Persepsi Mahasiswa PAI
- Lampiran 22 Data Angket Persepsi Mahasiswa Seminar PAI
- Lampiran 23 Desain Uji Coba Empirik Model
- Lampiran 24 Rancangan Pembelajaran Semester Mata Kuliah Seminar PAI Model Internalisasi Nilai

- Lampiran 25 Timeline Perkuliahan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Kelas A FPIPS UPI Semester Ganjil Tahun 2018-2019
- Lampiran 26 Timeline Perkuliahan Program Studi Pendidikan Matematika Kelas A FPIPS UPI Semester Genap Tahun 2018-2019
- Lampiran 27 Timeline Perkuliahan Program Studi Pendidikan Biologi Kelas A FPIPS UPI Semester Ganjil Tahun 2019-2020
- Lampiran 28 Format Proposal Penelitian Kelompok
- Lampiran 29 Format Laporan Kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian Kelompok
- Lampiran 30 Format Laporan Hasil Penelitian Kelompok
- Lampiran 31 Format Daftar Hadir Kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian
- Lampiran 32 Contoh Tugas Proposal Penelitian Kelompok Judul Fenomena Alam Gaib Perspektif Islam dan Psikologi
- Lampiran 33 Contoh Tugas Laporan Pelaksanaan Diseminasi Hasil Penelitian Kelompok Problematika Waris dalam Hukum Islam dan Hukum Perdata
- Lampiran 34 Contoh Tugas Laporan Pelaksanaan Diseminasi *Online* Hasil Penelitian Kelompok Pengaruh Kajian Online Terhadap Pemahaman Agama di Kalangan Mahasiswa
- Lampiran 35 Contoh Tugas PPT Kelompok Kegiatan Diseminasi Penelitian Cadar dalam Pandangan Islam dan Persepsi Mahasiswa PTU
- Lampiran 36 Contoh Tugas Laporan Akhir Penelitian Kelompok Problematika Bid'ah dalam Pandangan Islam
- Lampiran 37 Contoh Tugas Artikel Hasil Riset Mahasiswa Pandangan Mahasiswa PTU tentang Pluralisme Agama
- Lampiran 38 Contoh Tugas Refleksi Mahasiswa
- Lampiran 39 Angket Sosiometri Mahasiswa
- Lampiran 40 Output SPSS Uji Beda Skor Pretes Indek RAI Mahasiswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 41 Output SPSS Uji Beda Skor Postes Indek RAI Mahasiswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

- Lampiran 42 Output SPSS Uji Beda Rerata Prates dan Postes Skor Indek RAI Mahasiswa di Kelas Eksperimen
- Lampiran 43 Output SPSS Uji Beda Rerata Prates dan Postes Skor Indek RAI Mahasiswa di Kelas Kontrol
- Lampiran 44 Output SPSS Uji Beda Rerata NGain Indek RAI Mahasiswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 45 Data Angket Persepsi Dosen tentang Pembelajaran Toleransi
- Lampiran 46 Data Angket Persepsi Mahasiswa Seminar PAI tentang Pembelajaran Toleransi, Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kelas Seminar PAI, dan Internalisasi Nilai Toleransi Mahasiswa
- Lampiran 47 Output SPSS Triangulasi (Uji Beda Kruskall Wallis) Data Persepsi Dosen tentang Pembelajaran Toleransi
- Lampiran 48 Output SPSS Uji Komparasi Persepsi Dosen dan Mahasiswa tentang Pembelajaran Toleransi
- Lampiran 49 Output SPSS Hubungan Pembelajaran Toleransi, Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Perbedaan Pendapat
- Lampiran 50 Output SPSS Uji Korelasi Diantara Empat Tipe Internalisasi Nilai Mahasiswa dan Skor *Relative Autonomy Index* (RAI) Nilai Toleransi Mahasiswa
- Lampiran 51 Output SPSS Uji Korelasi (Pengaruh) Pembelajaran Toleransi dan Pengetahuan serta Sikap Mahasiswa terhadap Empat Tipe Regulasi Tahapan Internalisasi Nilai Toleransi
- Lampiran 52 Model Uji Internalisasi Nilai Toleransi Melalui Perkuliahan Seminar PAI berbasis Riset di Universitas Pendidikan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2013). Pendidikan Islam Sepanjang Sejarah : Sebuah Kajian Politik Pendidikan di Indonesia. *Susurgalur: Jurnal Kajian Sejarah & Pendidikan Sejarah*, 1(2), 213-228.
- Acat, M. B., & Aslan, M. (2012). A New Value Classification and Values to be Acquired by Student Related to This Classification. *Educational Sciencies: Theory & Practice*, 12(2), 1472-1474.
- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai - Karakter*. Jakarta: Rajawali.
- Afdal, G. (2014). Modes of learning in religious education. *British Journal of Religious Education*, 1-17. doi:10.1080/01416200.2014.944095
- Agnnaita, & Maemonah. (2020). Early Childhood Education According to Abdurrahman An-Nahlawi and Maria Montessori. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 121-134.
- Ahmad, A. W. (2019, November 6). *Makna Sunnah Hasanah dan Sunnah Sayyi'ah dalam Sabda Rasulullah*. Retrieved from nu online: <https://islam.nu.or.id/post/read/113178/makna-sunnah-hasanah-dan-sunnah-sayyi-ah-dalam-sabda-rasulullah>
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), 25-38.
- Akbar, G. (2013). Metode Pembelajaran Alquran melalui Media Online. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 2(1), 65-68. doi:10.1123/ijns.v2i1.81
- Akkila, A. N., & Naser, S. S. (2017). Teaching The Right Letter Pronunciation in Reciting The Holy Quran Using Intelligent Tutoring System. *International Journal of Advanced Research and Development*, 2(1), 64-68. Retrieved from <http://www.advancedjournal.com/archives/2017/vol2/issue1/2-1-19>
- Al Maududi, A. A., Mujahidin, E., & Hafidhuddin, D. (2014). Metode Tahfizh Al-Qur'an Bagi Pelajar Dan Mahasiswa. *Tadibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1-15. doi:<http://dx.doi.org/10.32832/tadibuna.v3i1.568>

- Albrecht, S. L., & Heaton, T. B. (1984). Secularization, Higher Education, and Religiosity. *Review of Religious Research*, 26(1), 43–58.
- al-Buthoni, A. b. (2016). *Kembalikan Hatimu Pada Fitriahnya!* Retrieved from almanhaj.or.id: https://almanhaj.or.id/6970-kembalikan-hatimu-pada-fitriahnya.html#_ftn9
- Al-Ghazali, A. H. (2001). *Minhâjul 'Âbidîn ilâ Jannati Rabbil 'âlamîn*. Beirut: Dâr al-Basyâir al-Islâmiyyah.
- Alhamuddin, Hamdani, F. F., Tandika, D., & Adwiyah, R. (2018). Developing Al-Quran Instruction Model Through 3A (Ajari Aku Al-Quran or Please Teach Me Al-Quran) to Improve Students' Ability in Reading Al-Quran at Bandung Islamic University. *International Journal of Education*, 10(2), 95-100.
- Ali, M. (2003). *Teologi Pluralis-Multikultural: Menghargai Kemajemukan Menjalin Kebersamaan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Ali, M. (2019). *Research Methods in Sustainability Education*. Bandung: UPI Press.
- Alisjahbana, S. T. (1974). *Values as Integrating Forces in Personality, Society and Culture*. Kuala Lumpur: University of Malaya Press.
- Almond, B. (201). Education for tolerance: cultural difference and family values. *Journal of Moral Education*, 39(2), 131-143. doi:10.1080/03057241003754849
- Al-Nahlawi, A. (2011). *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani.
- Al-Qardhawi, Y. (1985). *Minoritas Nonmuslim di Dalam Masyarakat Islam*. (M. Baqir, Trans.) Bandung: Mizan.
- Al-Syaibany, O. M.-T. (1979). *Falsafah Pendidikan Islam*. (H. Langulung, Penerj.) Jakarta: Bulan Bintang.
- Altheide, D. L., & Johnson, J. M. (2009). Kriteria untuk Menilai Validitas Interpretif dalam Penelitian Kualitatif. Dalam N. K. Denzin, & L. Y. S, *Handbook of Qualitative Research* (Dariyatno, & B. P. Fata, Penerj., 2nd ed., hal. 637-657). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Alwasilah, A. C. (2009). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Andira.
- Alwasilah, A. C., & Puncocochar, J. (2016). *Memberdayakan Pendidikan Tinggi di Indonesia*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Aly, H. N. (1999). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Amal, I. (1999). Pengembangan Pendidikan Agama Islam dan Kajian Agama di Perguruan Tinggi. Dalam N. Madjid, I. Amal, M. D. Ali, A. Saefuddin, S. S. Brodjonegoro, H. Syarief, . . . A. W. Pratiknya, Fuaduddin, & C. H. Bisri (Penyunt.), *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi: Wacana tantang Pendidikan Agama Islam* (hal. 57-69). Jakarta: Logos.
- Ambrose, E., & Hilliard, P. (1962). A Setting for Effective Social Learnings. *Childhood Education*, 38(5), 220-224. doi:10.1080/00094056.1962.10726904
- Anderson, M. W., Teisl, M., Criner, G., Tisher, S., Smith, S., Hunter, M., . . . Bicknell, E. (2007). Attitude Changes of Undergraduate University Students in General Education Courses. *The Journal of General Education*, 56(2), 149-168.
- Anisya, N. (2020, September 1). *Apa Itu Akil Baligh? Ketahui Tanda-Tanda dan Dalilnya dalam Islam*. Retrieved from www.popmama.com: <https://www.popmama.com/big-kid/6-9-years-old/ninda/apa-itu-akil-baligh-tanda-tandanya-dan-dalilnya/3>
- Anshori, M. (2018). Melacak Otentisitas Ungkapan Ikhtilāf Ummatī Raḥmah. *Jurnal Living Hadis*, 3(1), 121-156. doi:10.14421/livinghadis.2017.1300
- Anwar, S. (2015). Peran Strategis Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Toleransi. *Konaspipsi III: Tantangan IPS/IIS dalam Dinamika Sosial Budaya* (hal. 326-339). Bandung: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
- Anwar, S. (2016). Tolerance Education Through Islamic Religious Education in Indonesia. *1st UPI International Conference on Sociology Education (UPI ICSE 2015)* (hal. 438-442). Bandung: Atlantis Press.

- Anwar, S. (2017). Model Perkuliahan Pendidikan Agama Islam berbasis Mini Riset sebagai upaya membentuk Mahasiswa Toleran (Studi Kasus pada Mata Kuliah Seminar PAI di Universitas Pendidikan Indonesia). *Laporan Penelitian Hibah Disertasi*.
- Aown, N. M. (2011). A place for informal learning in teaching about religion: The story of an experienced non-Muslim teacher and her learning about Islam. *Teaching and Teacher Education*, 27, 1255-1264. doi:10.1016/j.tate.2011.07.005
- Arvanitis, A. (2017). Autonomy and morality: A Self-Determination Theory discussion of ethics. *New Ideas in Psychology*, 47, 57-61. doi:10.1016/j.newideapsych.2017.06.001
- Asmawi. (2013). Rasionalisasi Tradisi Bermazhab menurut Shah Wali Allah. *Episteme*, 8(1), 29-52.
- Aspin, D. N. (2007). The Ontology of Values and Values Education. Dalam D. N. Aspin, G. Zecha, R. G. Bagnall, I. Snook, J. Mackenzie, J. Ozolins, . . . L. Tudball, D. N. Aspin, & J. D. Chapman (Penyunt.), *Values Education and Lifelong Learning: Principles, Policies, Programmes* (Vol. X, hal. 27-47). Dordrecht: Springer.
- Assyafah, A., & Anwar, S. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Riset dalam Perkuliahan SPAI (Seminar Pendidikan Agama Islam). (Studi Deskriptif Di Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2012). *Laporan Penelitian Penguatan Kompetensi*.
- Astuti, R. F. (2015). Internalisasi Nilai-Nilai Agama berbasis Tasawuf di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qodir Sleman Yogyakarta. *Thesis Pendidikan Islam*. UIN Sunan Kalijaga.
- Asyafah, A. (2010). Pengembangan Metode Tadabur Qurani dalam Pembelajaran Agama Islam untuk Meningkatkan Keimanan (Studi pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2009). *Disertasi Doktor Pendidikan Umum/Nilai*. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

- Asyafah, A. (2011). Internalisasi Nilai Toleran: Ikhtiar Pengokohan Kerukunan Umat Beragama dalam Perspektif Islam. *Jurnal Penamas*, XXIV(3), 433-452.
- Aulia, R. N., Sauri, S., Jasin, F. M., Narulita, S., Wajdi, F., & Elvira, D. (2020). Internalisasi Nilai Peduli Lingkungan di Persekolahan: Studi Kasus Ecodesantren SPMAA Lamongan Jawa Timur. *HAYULA: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 4(1), 87-99. doi:10.21009/hayula.004.1.05
- Aziz, Y. (2011). Penguatan Mata Kuliah PAI di Perguruan Tinggi Umum. *Jurnal Sosio Humaniora*, 4(2), 145-163.
- Azizah, N. (2013). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Keadilan dan Perdamaian di Indonesia. *Cendekia*, 11(2), 197-214.
- Azwir. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Beut Al-Quran Ba'Da Maghrib di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 7(2), 179-193. doi:10.22373jid.v17i2.1638
- Az-Zuhaili, M. (2005). *Moderat dalam Islam*. (Kuwais, & A. Y. Naidi, Penerj.) Jakarta: Akbar.
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. (2020). *Toleransi Beragama Mahasiswa*. Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *internalisasi*. Retrieved from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/internalisasi>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *kbbi.co.id*. Retrieved Nopember 22, 2015, from Kamus Besar Bahasa Indonesia: <http://kbbi.co.id>
- Baidhawry, Z. (2007). Building harmony and peace through multiculturalist theology-based religious education: an alternative for contemporary Indonesia. *British Journal of Religious Education*, 29(1), 15-30. doi:10.1080/01416200601037478
- Bali, M. M., & Susilowati. (2019). Transinternalisasi Nilai-Nilai Kepesantrenan melalui Konstruksi Budaya Religius di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XVI(1), 1-16.

Saepul Anwar, 2021

INTERNALISASI NILAI TOLERANSI MELALUI MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK MAHASISWA MUSLIM MODERAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. New York: Prentice Hall.
- Barkley, E. E., Cross, K. P., & Major, C. H. (2016). *Collaborative Learning Techniques*. (N. Yusron, Penerj.) Bandung: Nusamedia.
- Becker, L. B. (1977). Predictors of Change in Religious Beliefs and Behaviors during College. *Sociological Analysis*, 38(1), 65–74.
- Berger, B. L. (2008). The Cultural Limit of Legal Tolerance. *The Canadian Journal of Law and Jurisprudence*, XXI(2), 245-277.
- Bidianto, N. (2016). Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum. *Falasifa*, 7(1), 97-108.
- Biswas, R., & Paul, A. (2019). Effectiveness of Basic Teaching Model (BTM) of Teaching Education at Higher Secondary Level. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research*, 6(3), 912-917.
- Blaylock, L. (2000). Issues in Achievement and Assessment in Religious Education in England: Which Way Should We Turn? *British Journal of Religious Education*, 23(1), 45-58.
- Boning, K. (2007). Coherence in General Education: A Historical Look. *The Journal of General Education*, 56(1), 1-16. doi:10.1353/jge.2007.0008
- Brint, S., Proctor, K., Murphy, S. P., Bicakci, L. T., & Hanneman, R. A. (2009). General Education Models: Continuity and Change in the U.S. Undergraduate Curriculum, 1975–2000. *The Journal of Higher Education*, 80(6), 605-642. doi:10.1353/jhe.0.0071
- Brodjonegoro, S. S. (1999). Strategi Kebijakan Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada PTU. Dalam N. Madjid, I. Amal, M. D. Ali, A. Saefuddin, S. S. Brodjonegoro, H. Syarief, . . . A. W. Pratiknya, Fuaduddin, & C. H. Bisri (Penyunt.), *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi: Wacana tantang Pendidikan Agama Islam* (hal. 9-14). Jakarta: Logos.
- Brooks, D. (2020). *The Road to Character: Karakter-Karakter Yang Menentukan Kesuksesan*. (S. Purwoko, Penerj.) Jakarta: Gramedia.
- Budimansah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.

- Butrus, N., & Witenberg, R. T. (2013). Some Personality Predictors of Tolerance to Human Diversity: The Roles of Openness, Agreeableness, and Empathy. *Australian Psychologist*, 48, 290–298. doi:10.1111/j.1742-9544.2012.00081.x
- Çalışkan, H., & Sağlam, H. İ. (2012). A Study on the Development of the Tendency to Tolerance Scale and an Analysis of the Tendencies of Primary School Students to Tolerance Through Certain Variables . *Educational Sciences: Theory & Practice* (pp. 1440-1445). Eskişehir: Educational Consultancy and Research Center.
- Cantor, N. (1952). The Teacher in A General Education Program. *The Journal of General Education*, 6(3), 209-213.
- Cardinal, M. C. (2009). Religious education in Syria: unity and difference. *British Journal of Religious Education*, 31(2), 91-101. doi:http://dx.doi.org/10.1080/01416200802661100
- Chaitanya. (2017). Value Based Education and Methods, Strategies, Approaches to Impart It in Education. *International Journal of Research Culture Society*, 6-10.
- Charatsari, C., Lioutas, E. D., & Koutsouris, A. (2016). Farmers' motivational orientation toward participation in competence development projects: a self-determination theory perspective. *The Journal of Agricultural Education and Extension*, 1-16. doi:10.1080/1389224X.2016.1261717
- Chen, C.-A., & Bozeman, B. (2013). Understanding Public and Nonprofit Managers' Motivation Through the Lens of Self-Determination Theory. *Public Management Review*, 15(4), 584-607. doi:10.1080/14719037.2012.698853
- Cohen, A. J. (2004). What Is Toleration Is. *Ethics*, 115(1), 68-95.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2003). *Research Methods in Education* (5th Edition ed.). London: RoutledgeFalmer.
- Cooper, R. M. (1960). Maturity in Personal and Social Adjustment. In R. M. Cooper, M. D. Hadee, O. B. Powell, E. I. Stewart, H. C. Lindgren, D.

- Holmquist, . . . R. Miller, *General Education for Personal Maturity* (pp. 3-12). Iowa: Wm. C. Brown Company Publishers.
- Copley, T. (2008). Non-Indoctrinatory Religious Education in Secular Cultures. *Religious Education: The official journal of the Religious Education Association*, 103(1), 22-31. doi:10.1080/00344080701807411
- Corneo, G., & Jeanne, O. (2009, January 30). *A Theory of Tolerance*. Retrieved Maret 24, 2014, from Website of Freie University Berlin Jerman: <http://www.wiwiss.fu-berlin.de/fachbereich/vwl/corneo/dp/TolerantPeopleJanuary3009.pdf>
- Court, D. (2013). Religious experience as an aim of religious education. *British Journal of Religious Education*, 35(3), 251-263. doi:10.1080/01416200.2012.750596
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Edisi Tiga ed.). (A. Fawaid, Penerj.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research : Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed.). Boston: Pearson Education, Inc.
- Cutting, J. (2016). Max Schelers theory of the hierarchy of values and emotions and its relevance to current psychopathology. *History of Psychiatry*, 27(2), 220-228.
- Damayanti, I. (2020, June 13). *Al Ghazali dan Rumi Soal Konsep Mengenal Diri dalam Tasawuf*. Retrieved from Republika Online: <https://www.republika.co.id/berita/qbvcyo320/al-ghazali-dan-rumi-soal-konsep-mengenal-diri-dalam-tasawuf>
- Darmadji, A. (2014). Ranah Afektif Dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam, Penting Tapi Sering Terabaikan. *At Tarbawi*, VII(1), 13-25. doi:10.20885/tarbawi.vol7.iss1.art2
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2001). Self-Determination Theory. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences* (2nd edition ed., Vol. 21, pp. 7886–7888). Amsterdam: Elsevier. doi:10.1016/B978-0-08-097086-8.26036-4

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2008a). Facilitating Optimal Motivation and Psychological Well-Being Across Life's Domains. *Canadian Psychology*, 49(1), 14-23. doi:10.1037/0708-5591.49.1.14
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2008b). Self-Determination Theory: A Macro theory of Human Motivation, Development, and Health. *Canadian Psychology*, 49(3), 182–185. doi:10.1037/a0012801
- Deci, E. L., Eghrari, H., Patrick, B. C., & Leone, D. R. (1994). Facilitating Internalization: The Self-Determination Theory Perspective. *Journal of Personality*, 62(1), 119-142. doi:10.1111/J.1467-6494.1994.tb00797.x
- Deci, E. L., Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., & Ryan, R. M. (1991). Motivation and Education: The Self-Determination Perspective. *Educational Psychologist*, 26(3-4), 325-346. doi:10.1080/00461520.1991.9653137
- Dees, R. H. (1999). Establishing Toleration. *Political Theory*, 27(5), 667-693.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2006). Kepdirjen No. 43. *Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) No. 43 tahun 2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*.
- Dirjen Pendidikan Tinggi. (2020). Kepdirjen Dikti No. 84/E/KPT/2020. *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi*.
- Djumransyah. (2006). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: BP.
- Dunn, K., Orellana, S., & Singh, S. (2009). Legislative Diversity and Social Tolerance: How Multiparty Systems Lead to Tolerant Citizens. *Journal of Elections, Public Opinion and Parties*, 19(3), 283–312. doi:10.1080/17457280903074052
- Durkheim, E. (1973). *Moral Education: A Study in The Theory and Application of The Sociology of Education*. London: Collier Macmillan Publishers.
- Duryat, M. (2019). *Islam Majemuk: Pengejawantahan Pendidikan, Interpretasi, dan Model Islam Keindonesiaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elmubarak, Z. (2013). *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Saepul Anwar, 2021
INTERNALISASI NILAI TOLERANSI MELALUI MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK MAHASISWA MUSLIM MODERAT
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fachri, M. (2014). Urgensi Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *At-Turâs: Jurnal Studi Keislaman*, 1(1), 131-168.
- Fancourt, N. (2010). 'I'm less intolerant': Reflexive Self-assessment in Religious Education. *British Journal of Religious Education*, 32(3), 291-305.
- Fawaid, A. (2017). Maqâshid al-Qur'ân dalam Ayat Kebebasan Beragama Menurut Thahâ Jâbir al-'Alwânî. *Madania*, 21(2), 113-126.
- Forst, R. (2001). Tolerance as a Virtue of Justice. *Philosophical Explorations: An International Journal for the Philosophy of Mind and Action*, 4(3), 193-206. doi:10.1080/10002001098538716
- Fraenkel, J. R. (1977). *How to Teach about Values: an Analytic Approach*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education* (8th ed.). New York: Mc Graw Hill.
- Furchan, A. (2005). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gagne, M., & Forest, J. (2008). The Study of Compensation Systems Through the Lens of Self-Determination Theory: Reconciling 35 Years of Debate. *Canadian Psychology*, 49(3), 225-232. doi:10.1037/a0012757
- Ganzach, Y., & Gotlibovski, C. (2014). Individual Differences and the Effect of Education on Religiosity. *Learning and Individual Differences*, 36, 213–217.
- Gay, L., Mills, G. E., & Airasian, P. (2009). *Educational Research Competencies for Analysis and Applications*. London: Pearson.
- Ghifari, I. F. (2017). Radikalisme di Internet. *Religious: Jurnal Agama dan Lintas Budaya*, 1(2), 123-134.
- Giftia, G. (2014). Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Istek*, 8(1), 142-158. Retrieved from <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/istek/article/view/210/226>

- Glornick, W. S., & Ryan, R. M. (1989). Parent Styles Associated With Children's Self-Regulation and Competence in School. *Journal of Educational Psychology*, *81*(2), 143-154.
- Griffith, A. L., & Rask, K. N. (2014). Peer effects in higher education: A look at heterogeneous impacts. *Economics of Education Review*, *29*, 65–77. doi:10.1016/j.econedurev.2014.01.003
- Grimmitt, M. (1981). When is ‘commitment’ a problem in religious education? *British Journal of Educational Studies*, *29*(1), 42-53. doi:10.1080/00071005.1981.9973584
- Grimmitt, M. (1987). *Religious Education and Human Development: The Relationship between Studying Religions and Personal, Social and Moral Education*. Great Woking: McCrimmon.
- Hafil, M. (2020, January 23). *Fikih Ikhtilaf Persatuan Umat*. Retrieved from republika.co.id: <https://www.republika.co.id/berita/q4jvw9430/fikih-ikhtilaf-persatuan-umat>
- Haidar, H. (2021, April 20). *What is Liberal Arts Education?* Retrieved from topuniversities.com: <https://www.topuniversities.com/blog/what-liberal-arts-education>
- Hakam, K. A. (2007). *Pengantar Pendidikan Nilai*. Bandung: CV Yasindo Multi Aspek.
- Hakam, K. A. (2008). *Pendidikan Nilai*. Bandung: Value Press.
- Hakam, K. A. (2010). *Bunga Rampai Nilai Moral dalam Kajian Pendidikan*. Subang: Yasindo.
- Hakam, K. A., & Nurdin, E. S. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai: Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Bandung: Maulana Media Grafika.
- Halstead, M. (2004). An Islamic concept of education. *Comparative Education*, *40*(4), 517-529. doi:10.1080/0305006042000284510
- Hamami, T. (2004). Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum sebagai Keharusan Sejarah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(2), 171-191.

- Hamidah. (2012). Al-Ukhuwah Al-Ijtima'iyah Wa Al-Insâniyah: Kajian terhadap Pluralisme Beragama dan Kerjasama Kemanusiaan. *Teologia*, 23(2), 448-446.
- Hanafi, Y., Murtadho, N., Ikhsan, M. A., & Diyana, T. N. (2020). Reinforcing Public University Student's Worship Education by Developing and Implementing Mobile Learning Management System in the ADDIE Instructional Design Model. *iJIM*, 14(2), 215-241.
- Hanafi, Y., Murtadho, N., Ikhsan, M. A., Diyana, T. N., & Sultoni, A. (2019). Student's and Instructor's Perception toward the Effectiveness of E-BBQ Enhances Al-Qur'an Reading Ability. *International Journal of Instruction*, 12(3), 51-68.
- Hardy, S. A., Padilla-Walker, L. M., & Carlo, G. (2008). Parenting Dimention and Adolescents' Internalisation of Moral Values. *Journal of Moral Education*, 37(2), 205-223. doi:10.1080/03057240802009512
- Harianto, P. (2018). Radikalisme Islam dalam Media Sosial: Konteks Channerl Youtube. *Jurnal Sosiologi Agama*, 12(2), 297 - 326.
- Harris, M., & Moran, G. (1998). *Reshaping Religious Education: Conversation on Contemporary Practice*. Louisville, Kentucky, United State of America: Westminster John Knox Press.
- Hasunah, U., & Jannah, A. R. (2017). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 160-172. Retrieved from journal.Unipdu.ac.id/index.php/jpi/index
- Hill, J. P. (2009). Higher Education as Moral Community: Institutional Influences on Religious Participation During College. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 48(3), 515-534.
- Hill, J. P. (2011). Faith and Understanding: Specifying the Impact of Higher Education on Religious Belief. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 50(3), 533-551.
- Hilton III, J., & Plummer, K. (2013). Examining Student Spiritual Outcomes as a Result of a General Education Religion Course. *Christian Higher*

Saepul Anwar, 2021

INTERNALISASI NILAI TOLERANSI MELALUI MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK MAHASISWA MUSLIM MODERAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Education*, 12(5), 331-348.
doi:<http://dx.doi.org/10.1080/15363759.2013.824352>
- Hilton III, J., Plummer, K., Fryar, B., & Gardner, R. S. (2016). Comparing Spiritual Outcomes between Students in One General Education Distance Religion Course with Students in the Same Face-to-Face Course. *Religion & Education*, 43(1), 95-116. doi:10.1080/15507394.2015.1045385
- Hornby, A. (2000). *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. New York: Oxford University Press.
- Howard, C. C. (1991). *Theories of General Education*. London: Macmillan.
- Huda, M. (2017). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hull, J. (2002). The Contribution of Religious Education to Religious Freedom: A Global Perspective. Dalam Z. T. Caldwell (Penyunt.), *“International Consultative Conference on School Education in Relation with Freedom of Religion and Belief, Tolerance, and Non-Discrimination* (hal. 4-11). Madrid: The International Association for Religious Freedom (IARF). Diambil kembali dari [iarf.net/resources/publications/Religious Education in Schools.pdf](http://iarf.net/resources/publications/Religious_Education_in_Schools.pdf)
- Human Right Watch. (1998, November). *Limits of Tolerance: Freedom of Expression and the Public Debate in Chile*. New York: Human Right Watch. Dipetik April 01, 2015, dari Human Right Watch Website: <https://www.hrw.org/sites/default/files/reports/CHILE98O.pdf>
- Hunt, L. (2011, Oktober 25). *The Enlightenment and Th Origins of Religious Toleration*. Dipetik April 01, 2015, dari Werkgroep 18e Eeuw Dutch-Belgian Society for Eighteenth-Century Studies: <https://achttiendeeeuw.files.wordpress.com/2013/04/hunt.pdf>
- Husain, A. (2015). *Kerukunan Beragama dan Kontroversi Penggunaan Kata "Allah" dalam Agama Kristen*. Jakarta: Gema Insani.
- Husamah, Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.

- Hussain, A. (2004). Islamic education: why is there a need for it? *Journal of Beliefs & Values: Studies in Religion & Education*, 25(3), 317-323. doi:10.1080/1361767042000306130
- Ikhsan, M. (2014). *Belajar Toleransi dari Ibnu Taimiyah*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2016). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Irham. (2015). Pesantren dan Perkembangan Politik Pendidikan Agama di Indonesia. *Jurnal Taklim*, 13(1), 93-118.
- Ismail, R. (2012). Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama). *Religi*, 8(1), 1-12.
- Isra, Y. (2018, January 17). *Tinjauan Status Hadits 'Man Arafa Nafsahu Arafa Rabbahu'*. Retrieved from NU Online: <https://islam.nu.or.id/post/read/85306/tinjauan-status-hadits-man-arafa-nafsahu-arafa-rabbahu>
- Istikhori. (2017). *Edukasi Islami*, 1-20.
- Jalal, A. F. (1988). *Azas-Azas Pendidikan Islam*. (H. N. Ali, Penerj.) Bandung: CV. Diponegoro.
- James, W. (2014, December 17). *The Varieties of Religious Experience: A Study in Human Nature*. Retrieved April 01, 2015, from The University of Adelaide South Australia: <http://ebooks.adelaide.edu.au/j/james/william/varieties/index.html>
- Jan, A. U. (2008). Menjadi Muslim Berarti Menjadi Moderat. Dalam D. Pipes, M. Khan, Y. Y. Haddad, S. Schwartz, Y. Zakaria, A. U. Jan, . . . M. Mamdani, & S. Asyari (Penyunt.), *Siapakah Muslim Moderat?* (hal. 44-51). Jakarta: Kultura.
- Jawas, Y. b. (2010). *Niat Untuk Berbuat Baik Mendapat Pahala*. Retrieved from Almanhaj.or.id: https://almanhaj.or.id/12399-niat-untuk-berbuat-baik-mendapat-pahala-2.html#_ftn2

- Jayus, M. (2016, Juli 8). *Toleransi dalam Perspektif Al-Quran*. Retrieved from MUI Lampung Web Site: <http://mui-lampung.or.id/2016/07/08/toleransi-dalam-perspektif-al-quran/>
- Jeno, L. M., Vandvik, V., Eliassen, S., & Grytnes, J.-A. (2018). Testing the novelty effect of an m-learning tool on internalization and achievement: A Self-Determination Theory approach. *Computers & Education*. doi:10.1016/j.compedu.2018.10.008
- Jones, P. N. (2010). Toleration and Recognition: What should we teach? *Educational Philosophy and Theory*, 42(1), 38-56. doi:10.1111/j.1469-5812.2008.00507.x
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2016). *Models of Teaching* (9th ed.). (R. K. Pancasari, Penerj.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kalidjernih, F. K. (2005). Post-Colonial Citizenship Education: A Critical Study of The Production and Reproduction of The Indonesian Civic Ideal. *Unpublished Doctoral Thesis*. The University of Tasmania Australia.
- Kasanah, S. (2021). Relevansi Pemikiran Pendidikan Abdurrahman Wahid dan Abdurrahman An-Nahlawi di Era Modern. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 32(1), 169-180. doi:10.33367/tribakti.v32i1.1096
- Kay, W. K. (2011). Liberal education: a renewed role within religious education. *Journal of Beliefs & Values*, 32(2), 185-193. doi:10.1080/13617672.2011.600817
- Khan, Y. (2010). *Pendidikan Karakter berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publising.
- Kharisman, A. U. (2012, November 29). *Berbuatlah Kepada Saudaramu Sebagaimana Engkau Suka Diperlakukan Demikian*. Retrieved from salafy.or.id: <https://salafy.or.id/berbuatlah-kepada-saudaramu-sebagaimana-engkau-suka-diperlakukan-demikian/>
- Kim, C. (2007). Contemporary religious conflicts and religious education in the Republic of Korea. *British Journal of Religious Education*, 31-43. doi:http://dx.doi.org/10.1080/01416200601037486

- Kishi, K. (2018, June 21). *Key findings on the global rise in religious restrictions*. Retrieved from www.pewresearch.org: <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2018/06/21/key-findings-on-the-global-rise-in-religious-restrictions/>
- Kniker, C. R. (1977). *You and Values Education*. Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Komar, O. (1994). *Filsafat Pendidikan Formal*. Bandung: Grafika.
- Krystallis, A., Vassalo, M., & Chrysohoidis, G. (2012). The usefulness of Schwartz's 'Values Theory' in Understanding Consumer Behaviour Towards Differentiated Products. *Journal of Marketing Management*, 28(11-12), 1438-1463.
- Künkler, M., & Lerner, H. (2016). A private matter? Religious education and democracy in Indonesia and Israel. *British Journal of Religious Education*, 38(3), 279-307. doi:<http://dx.doi.org/10.1080/01416200.2015.1113933>
- Lane, R. E. (1976). The Nature of Human Values: a Book Reviews. *The American Political Science Review*, 70(3), 965-966.
- Langulung, H. (2003). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
- Lapsley, D. K. (2016). Identitas-Diri Moral sebagai Tujuan Pendidikan. In J. Arthur, R. Atkins, V. A. Battistich, M. J. Bebeau, M. W. Berkowitz, M. C. Bier, . . . B. Zan, *Handbook Pendidikan Moral dan Karakter* (pp. 41-74). Bandung: Nusamedia.
- Legault, L., Demers, I. G., Grant, P., & Chung, J. (2007). On The Self-Regulation of Implicit And Explicit Prejudice: A Self-Determination Theory Perspective. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 33(5), 732-749. doi:10.1177/0146167206298564
- Leirvik, O. (2004). Religious education, communal identity and national politics in the Muslim world. *British Journal of Religious Education*, 26(3), 223-236. doi:<http://dx.doi.org/10.1080/0141620042000232283>
- Levesque, C., Copeland, K. J., & Sutcliffe, R. A. (2008). Conscious and Nonconscious Processes: Implications for Self-Determination Theory. *Canadian Psychology*, 49(3), 218–224. doi:10.1037/a0012756

- Lewis, B. (2012). Teaching Religion in Indonesia: A Report on Graduate Studies in Java. *Teaching Theology and Religion*, 15(3), 241-257.
- Liagkis, M. K. (2015). Religious education in Greece: a new curriculum, an old issue. *British Journal of Religious Education*, 37(2), 153-169. doi:http://dx.doi.org/10.1080/01416200.2014.944093
- Lickona, T. (1992). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lindgren, H. C. (1960). Psychology of Personal, Social, and Occupational Development. In R. M. Cooper, M. D. Hadee, O. B. Powell, E. I. Stewart, H. C. Lindgren, D. Holmquist, . . . R. Miller, *General Education for Personal Maturity* (pp. 30-41). Iowa: Wm. C. Brown Company Publishers.
- Locorne, D. (2019). *The Limits of Tolerance*. New York: Columbia University Press.
- Lovat, T. (2010). The New Values Education: A Pedagogical Imperative for Student Wellbeing. Dalam S. A. Samad, T. Lovat, N. Clement, R. Toomey, S. Webb, K. Wilson, . . . T. v. Zee, T. Lovat, R. Toomey, & N. Clement (Penyunt.), *International Research Handbook on Values Education and Student Wellbeing* (hal. 3-18). Dordrecht: Springer.
- Lu, Y. (2014). The a Priori Value and Feeling in Max Scheler and Wang Yangming. *Asian Philosophy*, 243, 197-211.
- Lubis, M. R. (2017). *Agama dan Perdamaian: Landasan, Tujuan, dan Realitas Kehidupan Beragama di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, M. R. (2020). *Merawat Kerukunan: Pengalaman di Indonesia*. Jakarta: Elekmedia Komputindo.
- Ludjito, A. (1996). Pendekatan Integralistik Pendidikan Agama pada Sekolah di Indonesia. Dalam A. Ludjito, N. Muhadjir, K. Wibisono, E. S. Anshori, H. C. Thoha, A. Syukur, . . . A. N. Djamal, M. C. Thoha, & F. S. Priyono (Penyunt.), *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam* (hal. 295-331). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Lufaeli. (2018). Jihad Ala Gerakan Mahasiswa Pembebasan: Sebuah Catatan atas Radikalisme di Kalangan Mahasiswa. *Al-Banjari*, 17(1), 63-80. doi:10.18592/al-banjari.v17i1.1995
- Maknun, M. L. (2014). Impelementasi Tradisi Ikhtilaf dan Budaya Damai pada Pesantren Nurul Ummah dan Ar-Romli Yogyakarta. *Jurnal Alalisa*, 21(2), 239-251.
- Maksum, A. (2011). *Pluralisme dan Multikulturalisme: Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Manea, A. D. (2014). Influences of Religious Education on the Formation Moral Consciousness of Students. *Procedia: Social and Behavioral Sciences*. 149, hal. 518 – 523. Iasi: Elsevier.
- Mardiana, D. (2018). Pemaknaan Toleransi dan Kebebasan Beragama Perspektif Tafsir bi al-Ma'tsur. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 5(1), 16-29.
- Martin, E. D. (1926). *The Meaning of A Liberal Education*. New York: Garden City.
- Mastuhu. (1999). Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. Dalam N. Madjid, I. Amal, M. D. Ali, A. Saefuddin, S. S. Brodjonegoro, H. Syarief, . . . A. W. Pratiknya, Fuaduddin, & C. H. Bisri (Penyunt.), *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi: Wacana tantang Pendidikan Agama Islam* (hal. 29-38). Jakarta: Logos.
- Mawardi, I. (2011). Transinternalisasi Budaya Pendidikan Islam: Membangun Nilai Etika Sosial dalam Pengembangan Masyarakat. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 8(1), 27-52.
- Ma'zumi, & Syihabudin, N. (2019). Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Sunnah: Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadrif, Ta'dib dan Tazkiyah. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 193-209.
- McConnell, T. (1952). General Education: An Analysis. Dalam S. M. Corey, C. Faust, R. J. Havighurst, T. McConnell, E. J. McGrath, H. Taylor, J. V. Ek, & N. B. Henry (Penyunt.), *The Fifty-First Yearbook of The National Society*

- for The Studi of Education: Part I General Education* (hal. 1-19). Chicago: The University of Chicago Press.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Permendikbud No. 3 SNPT. *Permendikbud No. 3 tentang SNPT*.
- Miquelon, P., & Vallerand, R. J. (2008). Goal Motives, Well-Being, and Physical Health: An Integrative Model. *Canadian Psychology*, 49(3), 241–249. doi:10.1037/a0012759
- Misrawi, Z. (2017). *Al-Qur'an Kitab Toleransi: Tafsir Tematik Islam Rahmatan Lil 'Alamîn*. Jakarta: Pustaka Oasis.
- Muggah, R., & Velshi, A. (2019, Feb 29). *Religious violence is on the rise. What can faith-based communities do about it?* Retrieved from www.weforum.org: <https://www.weforum.org/agenda/2019/02/how-should-faith-communities-halt-the-rise-in-religious-violence/>
- Muhaimin. (2008). *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Untuk Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. (2009). *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. Bandung: Nuansa.
- Muhid. (2017). Kata Pengantar. Dalam Muhid, Muktafi, M. Hilmy, H. Syafaq, A. K. Riyadi, K. Basyir, . . . A. Z. Hamdi, A. Z. Hamdi, & Muktafi (Penyunt.), *Wacana & Praktik Pluralisme Keagamaan di Indonesia* (hal. 3-8). Jakarta: Daulat Press.
- Mulya, T. W., & Aditomo, A. (2019). Researching religious tolerance education using discourse analysis: a case study from Indonesia. *British Journal of Religious Education*, 41(4), 446-457. doi:10.1080/01416200.2018.1556602
- Mulyana, R. (2011). *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Munawar, A. M., Akbar, A. F., & Muttaqin. (2021). Penafsiran Ayat-Ayat Jihad dan Khilafah: UPaya Menanggulangi Paham Ekstremisme di UNIDA Gontor. *Studia Quranika: Jurnal Studi Quran*, 5(2), 123-158. doi:10.21111/studiquran.v5i2.5128

- Munawwir, A. W. (1984). *Al Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Progressif.
- Munip, A. (2008). Perkuliahan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 15-42.
- Murniyati. (2012). *Kemampuan Mahasiswa Membaca Al-Qur'an di Universitas Negeri Padang*. Padang: UPT MKU Universitas Negeri Padang.
- Muslich, M. (2013). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musmualim, & Miftah, M. (2016). Pendidikan Islam di Keluarga dalam Perspektif Demokrasi: Studi Pemikiran Hasan Langgulung dan Abdurrahman An Nahlawi). *Jurnal Penelitian*, 10(2), 245-398.
- Mustaidah. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'An (BTA) dengan Menggunakan Metode Yanbu'A. *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education*, 1(1), 1-28.
- Mustofa. (2019, April 12). *Menakar Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa UIN*. Retrieved from [lajnah.kemenag.go.id: https://lajnah.kemenag.go.id/berita/513-menakar-kemampuan-baca-tulis-al-qur-an-mahasiswa-uin](https://lajnah.kemenag.go.id/berita/513-menakar-kemampuan-baca-tulis-al-qur-an-mahasiswa-uin)
- Nashrullah, N. (2020, January 16). *Penjelasan Hadis Rasulullah Soal Muslim Ibarat Satu Tubuh*. Retrieved from [republika.co.id: https://www.republika.co.id/berita/q47jbn320/penjelasan-hadis-rasulullah-soal-muslim-ibarat-satu-tubuh](https://www.republika.co.id/berita/q47jbn320/penjelasan-hadis-rasulullah-soal-muslim-ibarat-satu-tubuh)
- Nashrullah, N. (2020, May 13). *Perintah Allah SWT Supaya Manusia Renungkan Ciptaan-Nya*. Retrieved from [republika.co.id: https://republika.co.id/berita/qa9r7j320/perintah-allah-swt-supaya-manusia-renungkan-ciptaannya](https://republika.co.id/berita/qa9r7j320/perintah-allah-swt-supaya-manusia-renungkan-ciptaannya)
- Nasution, H. (1996). *Islam Rasional*. Bandung: Mizan.
- Nasution, S. (1987). *Metode Research*. Bandung: Jemmars.
- Newton, R. R. (2000). Tensions and Models in General Education Planning. *The Journal of General Education*, 49(3), 165-181.

- NU Online. (2019, Nopember 6). *Penelitian Terbaru: Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa UIN Bermasalah*. Retrieved from nu.or.id: <https://www.nu.or.id/post/read/113175/penelitian-terbaru--kemampuan-baca-tulis-al-qur-an-mahasiswa-uin-bermasalah>
- Nucci, L. P., & Narvaez, D. (2016). Pendahuluan dan Tinjauan. Dalam J. Arthur, R. Atkins, V. A. Battistich, M. J. Bebeau, M. W. Berkowitz, M. C. Bier, . . . B. Zan, L. P. Nucci, & D. Narvaez (Penyunt.), *Handbook Pendidikan Moral dan Karakter* (I. Baehaqie, & D. S. Widowatie, Penerj., hal. 1-9). Bandung: Nusa Media.
- Nufus, H., Khozin, N., & Diman, L. (2018). Nilai Pendidikan Multicultural (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Hujuran Ayat 9-13). *Al-Iltizam*, 3(2), 130-158.
- Nugraha, M. T. (2018). Fundamentalisme Pendidikan Agama di Jejaring Sosial. *Al-Tahrir*, 18(1), 41-62.
- Nurdin, E. S. (2017). Civic Education policies: Their effect on university students' spirit of nationalism and patriotism. *Citizenship, Social and Economics Education*, 16(1), 69-82. doi:10.1177/2047173416688039
- Otaya, L. G., Anwar, H., & Husain, R. T. (2019). Estimating the Students' Skill in Reciting and Writing Alqur'an at Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAIN Sultan Amai Gorontalo. *Nadwa : Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 75-94. doi:http://dx.doi.org/10.21580/nw.2019.1.1.3590
- Otu, N. (2015). Decoding Nonverbal Communication in Law Enforcement. *Salus Journal*, 3(2), 1-16.
- Parker, L. (2010). Religious Tolerance and Inter-Faith Education in Indonesia. *the 18th Biennial Conference of the Asian Studies Association of Australia*. Sydney: The Asian Studies Association of Australia.
- Parker, L. (2014). Religious Education for Peaceful Coexistence in Indonesia? *South East Asia Research*, 22(4), 487-504. doi:10.5367/sear.2014.0231
- Pelletier, L. G., & Sharp, E. (2008). Persuasive Communication and Proenvironmental Behaviours: How Message Tailoring and Message Framing Can Improve the Integration of Behaviours Through Self-

- Determined Motivation. *Canadian Psychology*, 49(3), 210–217.
doi:10.1037/a0012755
- Petersen, M., Slothuus, R., Stubager, R., & Lise, T. (2010). Freedom for All? The Strength and Limits of Political Tolerance. *British Journal of Political Science*, 41, 581-597. doi:10.1017/S0007123410000451
- Phenix, P. H. (1964). *Realms of Meaning: A Philosophy of the Curriculum for General Education*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Plummer, K., & Hilton III, J. (2014). Measuring the Impact of Religious-Oriented Courses on Spirituality/Religiosity-Related Outcomes in Higher Education. *Religion & Education*, 41(2), 134-150.
doi:10.1080/15507394.2013.862138
- Pooley, R. C. (1952). The Relation Between Liberal Arts and General Education. *The Journal of General Education*, 6(2), 157-160.
- Popham, W. J. (2011). *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know* (6th ed.). Boston: Pearson.
- Powell, R., & Clarke, S. (n.d.). *Religion, Tolerance and Intolerance: Views from Across the Disciplines*. Retrieved Nei 27, 2015, from University of Oxford: http://www.practicaethics.ox.ac.uk/__data/assets/pdf_file/0013/13504/Tolerance5_background_reading.pdf.
- Prasetyo, B & Jannah, L.M. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif : teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pratama, I. P., & Zulhijra. (2020). Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(2), 117-127.
- Pratiknya, A. W. (1999). Pengembangan Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi Umum. Dalam N. Madjid, I. Amal, M. D. Ali, A. Saefuddin, S. S. Brodjonegoro, H. Syarief, . . . A. W. Pratiknya, Fuaduddin, & C. H. Bisri (Penyunt.), *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi: Wacana tantang Pendidikan Agama Islam* (hal. 85-97). Jakarta: Logos.
- Presiden Republik Indonesia. (1954). UUP2SD No. 4 . *Undang-Undang No. 4 Tahun 1954 tentang Pendidikan dan Pengajaran pada Sekolah Dasar*.

- Presiden Republik Indonesia. (1989). UUSPN No. 2 . *Undang Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). UUSPN No. 20. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Presiden Republik Indonesia. (2012). UUPT No.12. *Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*.
- Pugno, M. (2008). Economics and the self: A formalisation of self-determination theory. *The Journal of Socio-Economics*, 37, 1328–1346. doi:10.1016/j.socec.2007.03.004
- Purwanto, Y. (2019b). *Jalan Menuju Tuhan*. Bandung: YPM Salman ITB.
- Purwanto, Y. (2021b). *Pendidikan Karakter Para Ramadhan 1441 H di Masa Covid 19*. Bandung: Pustaka Billah.
- Purwanto, Y., Durachan, M. Y., Syafei, M., Suprpto, & Hidayatullah, D. S. (2021a). Moderate Islamic Character Education In 4.0 Industrial Era. *Psychology and Education*, 58(1), 5356-5364.
- Purwanto, Y., Qowaid, Ma'rifataini, L., & Fauzi, R. (2019a). Internalisasi Nilai Moderasi melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 17(2), 110-124.
- Rahim, H. (2001). *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Jakarta.
- Raihani. (2011). A whole-school approach: A proposal for education for tolerance in Indonesia. *Theory and Research in Education*, 9(1), 23-39. doi:10.1177/1477878510394806
- Raihani. (2014). Creating a Culture of Religious Tolerance in an Indonesian School. *South East Asia Research*, 22(4), 541-560. doi:10.5367/sear.2014.0234
- Raths, L. E., Harmin, M., & Simon, S. B. (1978). *Values and Teaching: Working with Values in the Classroom* (2nd ed.). Columbum: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Reigeluth, C. M. (1999). *Instructional-Design Theories and Models: A New Paradigm of Instructional Theory* (Vol. II). London: London Lawrence Erlbaum Associaters Publishers.

Saepul Anwar, 2021

INTERNALISASI NILAI TOLERANSI MELALUI MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK MAHASISWA MUSLIM MODERAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Richey, R. C., & Klein, J. D. (2007). *Design and Development Research*. London: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Rissanen, I. (2014). Developing religious identities of Muslim students in the classroom: a case study from Finland. *British Journal of Religious Education*, 36(2), 123-138. doi:10.1080/01416200.2013.773194
- Riyadi, H. (2007). *Melampau Pluralisme: Etika Al-Quran tentang Keragaman Agama*. Jakarta: RM Books & PSAP.
- Rizal, A. S. (2012). Model Pendidikan Nilai Integratif dalam Tradisi Pesantren Modern. *Disertasi Doktor Pendidikan Umum dan Karakter*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rodin, D. (2014). Riddah dan Kebebasan Beragama dalam Alquran. *Ahkam*, 14(253-266), 253.
- Rohan, M. J. (2000). A Rose by Any Name? The Values Construct. *Personality and Social Psychology Review*, 4(3), 255-277.
- Rosenblith, S., & Bindewald, B. (2014). Between Mere Tolerance And Robust Respect: Mutuality As A Basis For Civic Education In Pluralist Democracies. *EDUCATIONAL THEORY*, 64(6), 589-609.
- Rosidin, D. (2003). *Akar-Akar Pendidikan dalam Al-Quran dan Al-Hadis*. Bandung: Pustaka Umat.
- Royce, & J., R. (1982). Pluralism, Tolerance and Moral Education. *Journal of Moral Education*, 11(3), 173-180. doi:10.1080/0305724820110304
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25, 54-67. doi:10.1006/ceps.1999.1020
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2008). A Self-Determination Theory Approach to Psychotherapy: The Motivational Basis for Effective Change. *Canadian Psychology*, 49(3), 186–193. doi:10.1037/a0012753
- Ryan, T. G., & Robinson, S. (2013). Selected Canadian Preservice Teachers: An Analysis of Values. *Teacher Education and Practice*, 26(3), 462-478.
- Saefullah, U. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

- Said, N. (2007). Some notes on the problems of religious tolerance in Indonesia. Dalam R. Kaymakcan, & O. Leirvik, *Teaching for Tolerance in Muslim Majority Societies* (hal. 245–264). Istanbul: DEM: Center for Values Education.
- Saifuddin. (2011). Radikalisme Islam di Kalangan Mahasiswa: Suatu Metamorfosa Baru. *Analisis*, XI(1), 17-32.
- Samad, M. A. (2012). *Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Sultan Amai Gorontalo*. Makasar: UIN Alaudin. Retrieved from <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5731/>
- Sanusi. (2016). Al-Attas' Philosophy of Islamic Education. *Ar-Raniry International Conference on Islamic Education I. 1*, hal. 341-350. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry. doi:10.22373/aricis.v1i0.957
- Sanusi, A. (2015). *Sistem Nilai: Alternatif Wajah-Wajah Pendidikan*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Saputra, A. (2020, December 3). *Ciri Sederhana Kebaikan dan Keburukan yang Tampak di Dunia*. Retrieved from [republika.co.id: https://republika.co.id/berita/qkrl8v320/ciri-sederhana-kebaikan-dan-keburukan-yang-tampak-di-dunia](https://republika.co.id/berita/qkrl8v320/ciri-sederhana-kebaikan-dan-keburukan-yang-tampak-di-dunia)
- Saputra, K. D. (2020). Paradigma Liberal Arts dalam Pendidikan di Era Disrupsi Studi Kasus di Zayyuna College. *PROFETIKA: Jurnal Studi Islam*, 21(1), 1-10.
- Sasongko, A. (2015, April 7). *Kebajikan yang Sekadar Pencitraan*. Retrieved from [republika.co.id: https://republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/15/04/07/nmeqf9-kebaikan-yang-sekadar-pencitraan](https://republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/15/04/07/nmeqf9-kebaikan-yang-sekadar-pencitraan)
- Sassi, K. (2018). Ta'dib as a Concept of Islamic Education Purification: Studi on The Thought of Syed Muhammad Naquib Al-Attas. *Journal of Malay Islamic Studies*, 2(1), 53-64.
- Sauri, S. (2006). *Membangun Komunikasi dalam Keluarga*. Bandung: Genesindo.
- Sauri, S. (2006). *Pendidikan Berbahasa Santun*. Bandung: Genesiono.
- Sauri, S. (2021). *Kesantunan Berbahasa: Kajian Nilai, Moral, Etika, Akhlak, Karakter, dan Manajemen*. Subang: Royyan Press.

Saepul Anwar, 2021

INTERNALISASI NILAI TOLERANSI MELALUI MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK MAHASISWA MUSLIM MODERAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Sauri, S., & Nurdin, D. (2019). *Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai*. Subang: Refika Aditama.
- Sauri, S., Saepulloh, & Sanusi, A. (2021). *Guru Profesional Abad-21*. Jakarta: Mustika Ilmu.
- Schösler, H., Boer, J. d., & Boersema, J. J. (2014). Fostering more sustainable food choices: Can Self-Determination Theory Help? *Food Quality and Preference*, 35, 59–69. doi:10.1016/j.foodqual.2014.01.008
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective* (6th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schwadel, P. (2016). Does Higher Education Cause Religious Decline?: A Longitudinal Analysis of the Within- and Between-Person Effects of Higher Education on Religiosity. *The Sociological Quarterly*, 57(4), 759-786. doi:10.1111/tsq.12153
- Schwartz, S. (2008). Apakah Ciri-Ciri Islam Moderat? In J. L. Esposito, *Siapakah Muslim Moderat?* (pp. 6-9). Jakarta: Kultura.
- Schwartz, S. H. (1994). Are There Universal Aspects in the Structure and Contents of Human Values? *Journal of Social Issues*, 50(4), 19-45.
- Sedini, C. (2009, March). *Evaluating Higher Education Excellence using the 3Ts: Creation and Attraction of Technology, Talent and Tolerance by Ontario Colleges and Universities*. Dipetik 04 01, 2015, dari Martin Prosperity Institute, Rotman School of Management, University of Toronto Kanada: <http://www.martinprosperity.org/media/pdfs/Evaluating-Higher-Education-using-3Ts-CSedini.pdf>
- Shea, W. (1987). Beyond Tolerance. *Current Issues in Catholic Higher Education*, 8(2), 1-21. Dipetik April 01, 2015, dari Boston Collage: <http://www.bc.edu/content/dam/files/offices/mission/pdf1/cu14.pdf>
- Shihab, M. Q. (2019). *Wasathiyyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2020). *Islam yang Saya Pahami: Keragaman itu Rahmat*. Tangerang: Lentera Hati.

- Shintya, H. (2018, April 30). *Info Produk Metode Ummi*. Retrieved from ummifoundation.org: <https://ummifoundation.org/detailpost/info-produk-metode-ummi>
- Shrimal, P., & Sharma, M. (2012). UNESCO's Four Pillars of Education, Implications for Schools. *Education India Journal: A Quarterly Refereed Journal of Dialogues on Education*, 1(3), 1-10.
- Silalahi, U. (2017). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Sirajulhuda, M. H. (2017). Konsep Fikih Ikhtilaf Yusuf al-Qaradhawi. *Tsaqofah: Jurnal Peradaban Islam*, 13(2), 255-278. doi:10.21111/tsaqafah.v13i2.1508
- Siregar, M. N. (2019). Hadis tentang Keimanan Orang yang Berbuat Maksiat. *Shahih: Jurnal Kewahyuan Islam*, 2(1), 1-21. doi:10.51900/shahih.v2i1.4018
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. (N. Yusron, Penerj.) Bandung: Nusa Media.
- Soebahar, A. H. (2002). *Wawasan Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Soedarto. (1999). Tantangan, Kekuatan, dan Kelemahan Penyelenggaraan PAI di PTU dalam Menghadapi Globalisasi Informasi dan Perkembangan Iptek. Dalam N. Madjid, I. Amal, M. D. Ali, A. Saefuddin, S. S. Brodjonegoro, H. Syarief, . . . A. W. Pratiknya, Fuaduddin, & C. H. Bisri (Penyunt.), *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi: Wacana tantang Pendidikan Agama Islam* (hal. 71-77). Jakarta: Logos.
- Solehudin. (2018). Keefektifan Program Literasi Alquran di Sekolah-Sekolah Swasta Non-Agama dalam Kerangka Penguatan Karakter (Kajian di Jawa Barat). *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(2), 168-188. doi:10.15575/al-bayan.v3i2.3790
- Solichin. (2007). Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam berbasis Ranah Afektif. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 76-91. doi:10.19105/tjpi.v2i1.210

- Stake, R. E. (2011). Studi Kasus Kualitatif. Dalam N. K. Denzin, Y. S. Lincoln, D. Greenwood, M. Levin, M. Fine, L. Weis, . . . J. Cheek, N. K. Denzin, & Y. S. Lincoln (Penyunt.), *The Sage Handbook of Qualitative Research* (S. Z. Qudsy, Penerj., Edisi Tiga ed., Vol. 1, hal. 479-504). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stan, L., & Turcescu, L. (2005). Religious education in Romania. *Communist and Post-Communist Studies*, 38, 381-401. doi:10.1016/j.postcomstud.2005.06.007
- Stevens, A. H. (2001). The Philosophy of General Education and Its contradictions: The Influence of Hutchins. *The Journal of General Education*, 50(3), 165-191. doi:10.1353/jge.2001.0021
- Stewart, E. I. (1960). The Personal Living Course in The Columbia College Program. In R. M. Cooper, M. D. Hadee, O. B. Powell, E. I. Stewart, H. C. Lindgren, D. Holmquist, . . . R. Miller, *General Education for Personal Maturity* (pp. 15-29). Iowa: Wm. C. Brown Company Publishers.
- Subhan. (2014). Pembelajaran al-Quran di Universitas Riau., 13, pp. 219-234. Retrieved from [www.semanticscholar.org: https://www.semanticscholar.org/paper/PEMBELAJARAN-AL-QUR%E2%80%99AN-DI-UNIVERSITAS-RIAU-Subhan/fee02ad0cf57a8e30e8f33b0d0baa7ca823e0446#related-papers](http://www.semanticscholar.org/https://www.semanticscholar.org/paper/PEMBELAJARAN-AL-QUR%E2%80%99AN-DI-UNIVERSITAS-RIAU-Subhan/fee02ad0cf57a8e30e8f33b0d0baa7ca823e0446#related-papers)
- Sugestian, G., Syaifei, M., & Fakhrudin, A. (2017). Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kota Bandung melalui Program Magrib Mengaji: Studi Kasus pada Masjid Al-Fithroh Kecamatan Bandung Kulon. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 4(2), 191-206. doi:https://doi.org/10.17509/t.v4i2.8563
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, A. (2016). The Internalization of Islamic Values in Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 429-444. doi:http://dx.doi.org/10.15575/jpi.v2i3.827

- Sulaiman, F. H. (1986). *Alam Pikiran Al-Ghazali mengenai Pendidikan dan Ilmu*. (H. N. Ali, Penerj.) CV. Diponegoro: Bandung.
- Sunanih. (2009). Efektivitas Penerapan Metode BBQ-99 dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran Anak Usia Dini. *Magister Thesis*. Universitas Pendidikan Indonesia. Retrieved from <http://repository.upi.edu/9424/>
- Sunariah. (2018, September 14). *Ridwan Kamil Terapkan Program Magrib Mengaji di Wilayah Jabar*. Retrieved from Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/news/read/3644359/ridwan-kamil-terapkan-program-magrib-mengaji-di-wilayah-jabar>
- Supadan, D. (2015). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran: Dari Zaman Klasik sampai Behaviorisme* (Vol. I). Bandung: Yayasan Rahardja.
- Supardan, D. (2015). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran: Dari Teori Gestalt sampai Teori Belajar Sosial* (Vol. II). Bandung: Yayasan Rahardja.
- Suprayogo, I. (2016, January 11). *Mendidik Hati Nurani Sebagai Pemilik Akal*. Retrieved from uin-malang.ac.id: <https://www.uin-malang.ac.id/r/160101/mendidik-hati-nurani-sebagai-pemilik-akal.html>
- Supriadi, U., Anwar, S., & Romli, U. (2019). Implementasi Program Pintar Baca Quran (PPBQ) untuk Mengentaskan Keaksaraan Al-Quran pada Mahasiswa. *Laporan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian*. LPPM Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suriah, M. (2018). Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 291-299. Retrieved from <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/JPM/article/view/2141>
- Syafii. (2012). Pluralisme Agama sebagai Rahmatan Li Al-Alamin. *Teologia*, 23(2), 430-446.
- Syahidin. (2001). Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum: Studi Kasus di IKIP Bandung Tahun 1966-1999. *Disertasi Doktor Pendidikan Islam*. Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah.

- Syarief, H. (1999). Pembangunan Sumber Daya Manusia Berwawasan IPTEK dan IMTAK. Dalam N. Madjid, I. Amal, M. D. Ali, A. Saefuddin, S. S. Brodjonegoro, H. Syarief, . . . A. W. Pratiknya, Fuaduddin, & C. H. Bisri (Penyunt.), *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi: Wacana tantang Pendidikan Agama Islam* (hal. 1-8). Jakarta: Logos.
- Syu'aibi, A., & Kibil, G. (2004). *Meluruskan Radikalisme Islam*. (Muhtarom, Penerj.) Jakarta: Pustaka Azhary.
- Tafsir, A. (2004). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tafsir, A. (2006). *Filsafat Pendidikan Islami*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Taftazani, S. (2008). Peran Tutorial Pendidikan Agama Islam dalam Membina Nilai dan Perilaku Keimanan dan Ketakwaan Mahasiswa UPI. *Disertasi Doktor Pendidikan Umum/Nilai*. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tamami, B. (2019). Dikotomi Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Umum di Indonesia. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 85-96.
- Tamrin. (2016). Pola Pembinaan Tahsin Alquran Di Kalangan Mahasiswa (Analisis Pola Pembinaan Pada Himpunan Qari Qariah Mahasiswa Sulawesi Tengah (HIQMAH)). *Rausyan Fikr*, 12(2), 315-350. doi: <https://doi.org/10.24239/rsy.v12i2.87>
- Taylor, H. (1952). The Philosophical Foundations of General Education. Dalam S. M. Corey, C. Faust, R. J. Havighurst, T. McConnell, E. J. McGrath, H. Taylor, J. V. Ek, & N. B. Henry (Penyunt.), *The Fifty-First Yearbook of The National Society for The Studi of Education: Part I General Education* (hal. 20-45). Chicago: The University of Chicago Press.
- Teece, G. (2008). Learning from religions as ‘skilful means’: a contribution to the debate about the identity of religious education. *British Journal of Religious Education*, 30(3), 187-198. doi:10.1080/01416200802170037
- Teece, G. (2010). Is it learning about and from religions, religion or religious education? And is it any wonder some teachers don't get it? *British*

Journal of Religious Education, 32(2), 93 - 103.
doi:10.1080/01416200903537399

- Thanissaro, P. N. (2012). Measuring Attitude Towards RE: Factoring Pupil Experience and Home Faith Background into Assessment. *British Journal of Religious Education*, 34(2), 195–212.
- Thomas, R. M. (1997). *Moral Development Theories-Secular and Religious*. Westport: Greenwood Press.
- TIM Penyusun Fakultas Tarbiyah. (2001). *Toeri-Teori Pendidikan Islam: Telaah atas Pemikiran Tokoh-Tokoh Pendidikan Islam*. (A. Tafsir, Q. Y. Zaqiyah, & T. Priatna, Penyunt.) Bandung: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati.
- Triste, L., Vandenabeele, J., Winsen, F. v., Debruyne, L., Lauwers, L., & Marchand, F. (2018). Exploring participation in a sustainable farming initiative with self-determination theory. *International Journal of Agricultural Sustainability*, 1-18. doi:10.1080/14735903.2018.1424305
- Tung, K. Y. (2015). *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: Indeks.
- Turebayeva, C. Z., Doszhanova, S. Y., Orazova, Z. O., & Zhubatyrova, B. T. (2013). Education of Tolerant Personality of a Future Specialists the Social-Pedagogical Phenomenon. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 13, 38-42. doi:10.5829/idosi.mejsr.2013.13.sesh.1408
- Türkkahraman, M. (2014). Social values and value education. *5th World Conference on Educational Sciences - WCES 2013*. 116, pp. 633-638. Rome: Elsevier Ltd. doi:10.1016/j.sbspro.2014.01.270
- UNESCO. (2012). *International Standard Classification of Education (ISCED) 2011*. Montreal: UNESCO Institute for Statistics.
- Utami, K. N. (2018). Kebebasan Beragama dalam Prespektif al-Qur'an. *Kalimah: Jurnal Studi Agama-Agama dan Pemikiran Islam*, 16(1), 23-33. doi:http://dx.doi.org/10.21111/klm.v16i1.2511
- Vansteenkiste, M., Aelterman, N., Gert-Jan De Muynck, L. H., E. P., & Reeve, J. (2018). Fostering Personal Meaning and Self-relevance: A Self-Determination Theory Perspective on Internalization. *The Journal of*

Saepul Anwar, 2021

INTERNALISASI NILAI TOLERANSI MELALUI MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK MAHASISWA MUSLIM MODERAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Experimental Education*, 86(1), 30-49.
doi:10.1080/00220973.2017.1381067
- Vermeer, P. (2012). Meta-concepts, thinking skills and religious education. *British Journal of Religious Education*, 34(3), 333-347.
doi:10.1080/01416200.2012.663748
- Wahab, R. (1999). Pembelajaran PAI di PTU: Strategi Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstra Kurikuler. Dalam N. Madjid, I. Amal, M. D. Ali, A. Saefuddin, S. S. Brodjonegoro, H. Syarief, . . . A. W. Pratiknya, Fuaduddin, & C. H. Bisri (Penyunt.), *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi: Wacana tantang Pendidikan Agama Islam* (hal. 155-159). Jakarta: Logos.
- Wahid, A. (2007). Universalisme Islam dan Komopolitanisme Peradaban Islam. Dalam M. Madji, M. Y. Yusuf, M. F. Mas'udi, M. Pabottinggi, S. Suryohadiprojo, A. Yafie, . . . K. Hidayat, I. A. Malik, & H. Attan (Penyunt.), *Islam Universal* (hal. 1-11). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyaningsih, T. S., Zamroni, & Zuchdi, D. (2014). Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomenologis. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(2), 181-195.
- Wikipedia. (2020, February 27). *Pendidikan umum*. Retrieved from id.wikipedia.org: https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_umum
- Wikipedia. (2021, May 11). *Liberal Arts Education*. Retrieved from en.wikipedia.org: https://en.wikipedia.org/wiki/Liberal_arts_education
- Wikipedia. (2021, June 17). *Liberal education*. Retrieved from en.wikipedia.org: https://en.wikipedia.org/wiki/Liberal_education
- Wilson, P. M., Mack, D. E., & Grattan, K. P. (2008). Understanding Motivation for Exercise: A Self-Determination Theory Perspective. *Canadian Psychology*, 49(3), 250–256. doi:10.1037/a0012762
- Windarsih, C. A. (2019). An Implementation of Participative Iqro Method in The Oriented of Al-Quran Education Center On The Purpose Of Learning Goal And Objectives For Early Children. *Empowerment*, 8(1), 24-28.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., Sapria, & Budimansyah, D. (2014). Internalisasi Karakter Disiplin melalui Penciptaan Iklim Kelas yang Kondusif di SD

Saepul Anwar, 2021

INTERNALISASI NILAI TOLERANSI MELALUI MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK MAHASISWA MUSLIM MODERAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, IV(2), 175-184.
- Xhaferi, B., & Xhaferi, G. (2011). Developing Learner Autonomy in Higher Education in Macedonia. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 11, 150-154.
- Yahya, A. S. (2016). *Fiqih Toleransi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Yahya, A. S. (2017). *Ngaji Toleransi*. Jakarta: PT ELeK Media Komputido.
- Yasir, M. (2014). Makna Toleransi dalam Alquran. *Jurnal Ushuluddin*, 22(2), 170-180.
- Yusefri. (2017). Syariat Islam tentang Relasi dan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Al-Qur'an. *Al Istimbath : Jurnal Hukum Islam*, 2(1), 47-74.
- Yusuf, A. (2020, June 16). *Pahala Orang yang Menginfakkan Harta di Jalan Allah*. Retrieved from [republika.co.id: https://republika.co.id/berita/qbzzip366/pahala-orang-yang-menginfakkan-harta-di-jalan-allah](https://republika.co.id/berita/qbzzip366/pahala-orang-yang-menginfakkan-harta-di-jalan-allah)
- Zecha, G. (2007). Opening the Road to Values Education. Dalam D. N. Aspin, G. Zecha, R. G. Bagnall, I. Snook, J. Mackenzie, J. Ozolins, . . . L. Tudball, D. N. Aspin, & J. D. Chapman (Penyunt.), *Values Education and Lifelong Learning: Principles, Policies, Programmes* (Vol. X, hal. 48-60). Dordrecht: Sringer.
- Zomeren, M., Fischer, A. H., & Spears, R. (2007, Desember). Testing the Limits of Tolerance:. *Personality and Social Psychology*, 33(12), 1686-99. doi:10.1177/0146167207307485
- Zubaidi. (1996). Refleksi, Pengalaman dan Reformulasi Teori dalam Pendidikan. Dalam A. Ludjito, N. Muhadjir, K. Wibisono, E. S. Anshori, H. C. Thoha, A. Syukur, . . . A. N. Djamal, M. C. Thoha, & F. S. Priyono (Penyunt.), *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam* (hal. 229-251). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulfikar, E., & Abidin, A. Z. (2019). Ikhtilâf Al-Mufassirîn: Memahami Sebab-Sebab Perbedaan Ulama dalam Penafsiran Alquran. *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Qur'an dan Tafsir*, 4(2), 285-306.

Zulkarnain. (2015). Dinamika mazhab Shafi'i dengan cara Aceh: Studi tentang praktik mazhab dikalangan tokoh agama. *ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, 15(2), 159-176. doi:10.18326/ijtihad.v15i2.159-176

RIWAYAT HIDUP



Saepul Anwar lahir di Bandung, pada hari Senin tanggal 12 Rabiul Awaal tahun 1402 H yang bertepatan dengan tanggal 09 Nopember 1981, sebagai anak pertama (tiga bersaudara) dari pasangan Ustadz. Drs. Abdul Qodir Hasan Zaelani, M.Ag. (Alm) dan Nung Hendrawati, BA. Ia menikah tahun 2008 dengan Novita Andriani, SE dan dikaruniai tiga anak, yaitu: Muhammad Faddei Aydirramadhani (lahir tahun 2009), Muhammad Arjuna Alfatih (lahir tahun 2014), dan Muhammad Farshad Zifary (lahir tahun 2018).

Pendidikan formal ditempuh pertamakali di SD Negeri Cijambe II lulus pada tahun 1994. Kemudian melanjutkan ke jenjang SMP di MTs Negeri Sukamanah lulus tahun 1997 sambil mesantren di Pondok Pesantren Sukahideng Tasikmalaya dibawah asuhan KH. Moh. Syihabuddin Muhsin Rahimahullah (wafat tahun 2007) dan jenjang SMA di Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri (MAKN) dulu Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAPK) Darussalam sambil mesantren di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis dibawah asuhan KH. Irfan Hielmy Rahimahullah (wafat tahun 2010) lulus tahun 2000. Pada tahun 2000 diterima di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Gunung Djati Bandung pada S1 (S.Pd.I) Program Studi Pendidikan Agama Islam dan lulus tahun 2004. Jenjang S2 (M.Ag) dilanjutkan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung dari tahun 2004 s.d. 2006 di program studi Ilmu Agama Islam konsentrasi Studi Pendidikan Islam. Kemudian pada tahun 2014 mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan S3 pada Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter SPs Universitas Pendidikan Indonesia melalui jalur beasiswa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sementara untuk pendidikan non formal pada tahun 2009 mengikuti kursus sebagai Web Master dengan spesialis Web Programmer (Qces) di Quantum E-Business College Bandung dan dilanjutkan dengan pelatihan Web Design di Bugs Training Center Yogyakarta sambil mengikuti beasiswa pelatihan Bahasa Inggris program *English for Academic Purposes* di Balai Bahasa Universitas Gadjahmada Yogyakarta pada tahun 2011. Disamping itu, Promovendus juga selama karirnya telah mengikuti berbagai pelatihan terkait pengembangan keahlian sebagai dosen PAI di Perguruan Tinggi Umum (dalam bidang pengajaran, penelitian, penulisan karya ilmiah, atau pun kegiatan pengabdian kepada masyarakat) baik yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Agama, ataupun lembaga lain terkait

Pengalaman kerja di bidang **pengajaran** dimulai pada tahun 2005 sebagai dosen tetap berstatus PNS di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai dosen Pendidikan Agama Islam (PAI). Disamping mengajar mata kuliah PAI di UPI, pada program studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI) FPIPS UPI promovendus

mengajar mata kuliah Ulumul Qur'an, Sejarah Peradaban Islam, Basic Life Skills, Kewirausahaan Islami, Evaluasi Pembelajaran PAI, dan Statistika Terapan. Disamping itu, promovendus pernah mengajar PAI di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung dan sampai sekarang masih mengajar PAI di Institut Teknologi Nasional (ITENAS) Bandung, juga Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung untuk mata kuliah agama dan kewirausahaan.

Sebagai seorang akademisi, disamping mengajar, Promovendus juga aktif melakukan **penelitian**. Dalam 10 tahun terakhir promovendus telah mendapatkan beberapa hibah penelitian diantaranya: (1) Studi Realitas tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAI SMA di Kabupaten Bandung Barat (2011), (2) Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Riset dalam Perkuliahan SPAI (Seminar Pendidikan Agama Islam) di Universitas Pendidikan Indonesia (2012), (3) Pengembangan Pembelajaran berbasis E-Learning dalam perkuliahan Pendidikan Agama Islam (PAI): Studi deskriptif optimalisasi Learning Management System (LMS) di Universitas Pendidikan Indonesia (2013), (4) Analisis Standar Isi Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti tingkat SMA dalam Kurikulum 2013 dan implikasinya terhadap materi ajar mata kuliah pada prodi IPAI FPIPS UPI (2013), (5) Pelaksanaan Standar Penilaian oleh Guru PAI di Sekolah (Studi Evaluatif terhadap Guru PAI SMP dan SMA di Kota Bandung Tahun 2014) (2014), (6) Model Perkuliahan Pendidikan Agama Islam berbasis Mini Riset sebagai upaya membentuk Mahasiswa Toleran (Studi Kasus pada Mata Kuliah Seminar PAI di Universitas Pendidikan Indonesia) (2017), (7) Efektifitas Metode Tamyîz dalam Meningkatkan Kemampuan Terjemah Alquran dan Qirâatul Kutûb Mahasiswa Calon Guru PAI (Studi Pra-Eksperimental pada mata kuliah Tafsir di Prodi IPAI UPI) (2017), (8) Pengembangan Instrument Tes Kognitif berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (2018), (9) Studi Realitas Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penyusunan Instrumen Tes Objektif: Aspek Substansi, Konstruksi, dan Bahasa (2018), (10) Efektifitas Metode Tamyîz dalam Meningkatkan Kemampuan Qirâ`atul Kutûb Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Pra-Eksperimental pada mata kuliah Bahasa Arab di Prodi IPAI UPI) (2018), (11) Kewirausahaan dan *Self-Esteem* Mahasiswa: Kuliah Kewirausahaan berbasis *Basic Life Skills*, (12) Pengembangan Instrument Penilaian Kognitif berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar (2020), dan (13) Pembelajaran Toleransi melalui Perkuliahan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum: Persepsi Mahasiswa dan Dosen (2020).

Selain penelitian, Promovendus juga terlibat dalam berbagai kegiatan **Pengabdian Pada Masyarakat (P2M)** sebagai nara sumber atau pelatih. Selama sepuluh tahun terakhir beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah: (1) Pelatihan Karya Tulis Ilmiah/Penulisan Jurnal, bagi MGMP Kabupaten Subang (2012), (2) Pelatihan Profesionalisme Guru-Guru PAI di Kabupaten Tasikmalaya: "Pendidikan Islami dan Korelasinya dengan Kurikulum 2013" (2013), (3) Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bermutu (MP2KT-Imut) di

Saepul Anwar, 2021

INTERNALISASI NILAI TOLERANSI MELALUI MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK MAHASISWA MUSLIM MODERAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UPI: Upaya Meningkatkan Kapasitas dan Kapabilitas Intelektual UPI dan Implikasinya Bagi Masyarakat) (2013), (4) Pelatihan Nazhir Wakaf di Kabupaten Garut (2014), (5) Pengokohan Hidup Bergotong Royong melalui Pendidikan Sekolah bagi Guru SD dan SMP di Kabupaten Subang (2015), (6) Pembentukan Syariah Entrepreneur bagi Mahasiswa di Lingkungan UPI Melalui Unit Usaha Baitul Mal 87wa Tamwil (BMT) FPIPS UPI (2016), (7) Pelatihan *Enterpreneurship Education* berbasis *Basic Life Skills* bagi mahasiswa (2017), (8) “Implementasi Program Pintar Baca Quran (PPBQ) Untuk Mengentaskan Keaksan Al-Quran Pada Mahasiswa” (2019), (9) Pelatihan Program Pintar Baca Quran (PPBQ) Metode Bil-Hikmah Untuk Mengentaskan Keaksan Al-Quran Di Sekolah bagi Guru Pendidikan Agama Islam SD (2020), (10) Pelatihan Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 di Subang (2020), dan (11) Pelatihan Pembelajaran *Blended Learning* sebagai upaya meningkatkan Profesionalisme Guru SMA dalam Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 di Subang (2021).

Selanjutnya, sebagai seorang akademisi pun Promovendus juga aktif menyebarkan pemikiran-pemikiran ilmiahnya, baik dalam bentuk seminar, konferensi internasional, maupun publikasi ilmiah dalam bentuk prosiding maupun jurnal, yang beberapa sudah terindeks Google Scholar, Sinta, dan Scopus. Beberapa contoh publikasi dalam bentuk artikel adalah artikel dengan judul *Tolerance Education Through Islamic Religious Education in Indonesia* yang diterbitkan oleh Atlantis Press tahun 2016, dua artikel dengan judul *Enterpreneurship Education: A Life Skills Approach* dan artikel berjudul *Forming Tolerant Students Through The Lecture of Islamic Religious Education at Higher Education: A Reseach Based Teaching and Learning Strategy* yang diterbitkan oleh Scitepress tahun 2017, dan artikel dengan judul *Internalization of Tolerance Values by Empowering the Environment as Learning Resource through Islamic Religious Education in Higher Education* yang diterbitkan pada tahun 2018 oleh IOP Science.

Pengalaman berorganisasi diluar aktifitas rutinnnya sebagai Dosen PAI di UPI, Promovendus aktif dalam beberapa asosiasi profesi, diantaranya menjabat sebagai pengurus Dewan Pimpinan Pusat Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam se-Indonesia (ADPISI) dan pengurus Asosiasi Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam (APPKI) serta anggota Asosiasi Dosen dan Pendidik Karakter Seluruh Indonesia (ADDIKSI). Selain itu, Promovendus saat ini menjabat sebagai koordinator mata kuliah umum Seminar PAI di UPI dan aktif dalam organisasi pembinaan keagamaan mahasiswa dengan menjadi Penyelenggara Program Tutorial PAI dan SPAI UPI.